



**PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
PELAJARAN AQIDAH MATERI ASMAUL HUSNA  
DI SDIT AL-INSAN ISLAMIC SCHOOL BEKASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

Nama : **Nada Aulia Septiarini**

NPM : **2017510165**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1443 H/2021 M**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Aulia Septiarini  
NPM : 2017510165  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul Husna Di SDIT Al-Insan Islamic School Bekasi

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 29 Rabiul Akhir 1443 H  
04 Desember 2021

Yang menyatakan



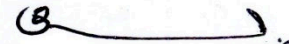
**Nada Aulia Septiarini**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul Husna Di SDIT Al-Insan Islamic School Bekasi**” yang disusun oleh **Nada Aulia Septiarini, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510165**, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 28 Shafar 1443 H  
05 Oktober 2021

Pembimbing



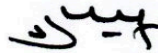
**Edriati Munir, M.Pd**

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

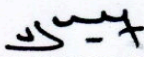
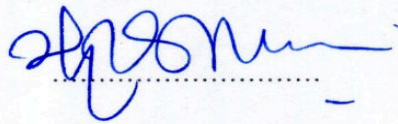
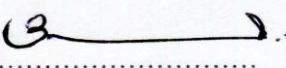
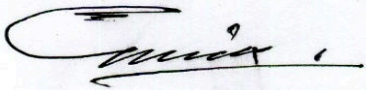
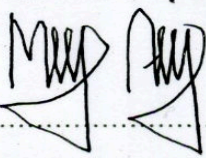
Skripsi yang berjudul : “**Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul Husna Di SDIT Al-Insan Islamic School Bekasi**” disusun oleh : **Nada Aulia Septiarini**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2017510165**. Telah diujikan pada hari/tanggal : **Sabtu/04 Desember 2021** telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



**Dr. Sopa, M.Ag.**

| Nama  | Tanda Tangan  | Tanggal                    |
|---|---|----------------------------|
| <u>Dr. Sopa, M.Ag.</u><br>Ketua                     | <br>.....  | <u>30-12-2021</u><br>..... |
| <u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u><br>Sekretaris            | <br>..... | <u>30-12-2021</u><br>..... |
| <u>Edriati Munir, M.Pd.</u><br>Dosen Pembimbing     | <br>..... | <u>30-12-2021</u><br>..... |
| <u>Dr. Jusuf Mudzakir M.Si</u><br>Anggota Penguji I | <br>..... | <u>27.12.21</u><br>.....   |
| <u>Mukti Ali, M.A.</u><br>Anggota Penguji II        | <br>.....  | <u>27/12/2021</u><br>..... |

## **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 07 Oktober 2021

**Nada Aulia Septiarini**

2017510165

Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul Husna Di SDIT Al-Insan Islamic School

xi+107 halaman+16 lampiran

### **ABSTRAK**

Salah satu kendala yang menyebabkan proses pembelajaran adalah kurang maksimal adalah belum digunakannya media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Terdapat banyak pilihan media yang dapat dipergunakan para pendidik untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran aqidah materi asmaul husna. Salah satu cara yang digunakan adalah penggunaan video pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan menggunakan Quasi Eksperimental Design. Populasi terjangkau/kerangka sampel sejumlah 63 dari seluruh kelas 2 yang terdiri atas tiga rombongan belajar. Sampel penelitian berjumlah 42 siswa dari dua rombongan belajar yaitu kelas 2-A, 2-B yang dibagi dalam dua kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan sebagai instrumen utama. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis uji T yaitu membandingkan rerata dua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa thitung (3,83) > t tabel (1,70) pada  $\alpha = 0,05$ , menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna di SDIT Al-Insan Islamic School Bekasi.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Motivasi Belajar, Aqidah, Asmaul Husna

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kepada umatnya yang selalu melaksanakan ajarannya.

Skripsi ini penulis ajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu penulis ingin menyampaikan permohonan kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Kepada kedua Orang tua tercinta, Bapak Joko Srwono dan Ibu Beni Pratiwi serta kakak dan adik tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.
2. Dr. Endang Sulastri, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta
4. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

5. Edriati Munir, M.P.d., Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Diah Ayu Wulandari, S.Pd.I., Kepala Sekolah SDIT Al-Insan Islamic School yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
7. Siswa-siswi SDIT Al-Insan Islamic School Bekasi yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat diselesaikan.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan penyusunan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Amin.

Jakarta, 29 Rabiul Awal 1443 H  
04 Desember 2021



**Nada Aulia Septiarini**

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)</b> .....        | i       |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....           | ii      |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> ..... | iii     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                 | iv      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                          | v       |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                              | vii     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                            | ix      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                           | xi      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                         | xi      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                       | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                        | 4       |
| C. Pembatasan Masalah .....                          | 4       |
| D. Rumusan Masalah .....                             | 5       |
| E. Tujuan Penelitian.....                            | 5       |
| F. Manfaat Penelitian.....                           | 6       |
| G. Sistematika Penelitian .....                      | 7       |



|                |  |     |
|----------------|--|-----|
| <b>BAB II</b>  | <b>LANDASAN TEORITIS</b> .....               | 8   |
|                | A. Landasan Teoritis .....                   | 8   |
|                | B. Hasil Penelitian yang Relevan.....        | 52  |
|                | C. Kerangka Berfikir.....                    | 56  |
|                | D. Hipotesis Penelitian.....                 | 57  |
| <b>BAB III</b> | <b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....           | 58  |
|                | A. Tujuan Penelitian.....                    | 58  |
|                | B. Tempat dan Waktu Penelitian .....         | 58  |
|                | C. Metode Penelitian.....                    | 59  |
|                | D. Populasi dan Sampel Penelitian.....       | 62  |
|                | E. Teknik Pengumpulan Data .....             | 63  |
|                | F. Teknik Analisis Data .....                | 66  |
|                | G. Hipotesis Statistik.....                  | 74  |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> ..... | 75  |
|                | A. Deskripsi Data .....                      | 75  |
|                | B. Hasil Analisis Data .....                 | 81  |
| <b>BAB V</b>   | <b>PENUTUP</b> .....                         | 88  |
|                | A. Kesimpulan.....                           | 88  |
|                | B. Saran .....                               | 88  |
|                | <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                  | 90  |
|                | <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....               | 92  |
|                | <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....            | 107 |

## DAFTAR TABEL

|             |  |    |
|-------------|--|----|
| Tabel. 3.1. | Jadwal Penelitian .....  | 59 |
| Tabel. 3.2. | Design Penelitian .....  | 60 |
| Tabel. 3.3. | Kisi-kisi Instrumen Hasil Pembelajaran Aqidah .....  | 65 |
| Tabel 4.1.  | Distribusi Frekuensi Distribusi Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah (Y1)....   | 77 |
| Tabel 4.2.  | Distribusi Frekuensi Distribusi Yang Tidak Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah (Y2)....   | 80 |
| Tabel 4.3.  | Hasil Pengujian Normalitas Lilifors .....  | 82 |
| Tabel 4.4.  | Hasil Pengujian Homogenitas Varians .....  | 84 |
| Tabel 4.5.  | Hasil perhitungan thitung pengaruh antara motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna(X) yang menggunakan video pembelajaran dengan tanpa yang tidak menggunakan video pembelajaran (Y) ..... | 86 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian .....   | 56 |
| Gambar 4.1. Histogram Frekuensi Hasil Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap<br>Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul<br>Husna (Y1)..... | 78 |
| Gambar 4.2. Histogram Frekuensi Hasil Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap<br>Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul<br>Husna (Y2)..... | 80 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |     |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1  | Media Video Pembelajaran .....   | 92  |
| Lampiran 2  | Deskripsi Data .....   | 93  |
| Lampiran 3  | Data hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas) ..... | 94  |
| Lampiran 4  | Data hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas) ..... | 95  |
| Lampiran 5  | Perhitungan Homogenitas .....  | 96  |
| Lampiran 6  | Tabel Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel X .....              | 97  |
| Lampiran 7  | Tabel Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel Y .....              | 98  |
| Lampiran 8  | Uji Hipotesis (Uji T).....   | 99  |
| Lampiran 9  | Dokumentasi Kelas Kontrol .....  | 100 |
| Lampiran 10 | Dokumentasi Kelas Eksperimen.....                                      | 101 |
| Lampiran 11 | Surat Permohonan Izin Penelitian .....                                 | 102 |
| Lampiran 12 | Surat Keterangan Balasan Penelitian.....                               | 103 |
| Lampiran 13 | Surat Bimbingan Skripsi.....   | 104 |
| Lampiran 14 | Lembar Bimbingan Skripsi.....  | 105 |
| Lampiran 15 | Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....                                | 106 |
| Lampiran 16 | Daftar Riwayat Hidup.....  | 107 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, baik secara individu maupun secara kelompok. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik.

Di dunia pendidikan itu sendiri ada yang namanya pendidikan umum dan pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan Pendidikan yang dalam proses belajar mengajarnya berbasis kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai landasan untuk pembelajaran dalam kehidupan.<sup>1</sup> Sebagaimana kita ketahui bahwa di sekolah yang berbasiskan agama Islam ada cakupan mata pelajaran yang berbeda dengan sekolah dasar pada umumnya yaitu adanya mata pelajaran tertentu yang menjadi muatan lokal wajib di sekolah tersebut, salah satunya adalah mata pelajaran aqidah.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah adalah dengan berusaha semampunya untuk menyakini dan mengimani Asmaul Husna serta menanamkan nilai-nilai asmaul husna tersebut kepada anak-anaknya

---

<sup>1</sup> Drs. Hasan Basri, M. Ag, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 14

melalui proses pembelajaran, dan pembiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran aqidah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman siswa tentang aqidah. sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Insan Islamic School Bekasi adalah salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang menggabungkan bidang pendidikan dan ilmu agama pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Mata pelajaran aqidah merupakan salah satu materi pembelajaran yang ada dalam muatan kurikulum di SDIT Al-Insan Islamic School. Praktik pembelajaran aqidah di lapangan pada kenyataannya mengalami berbagai kendala yang menyebabkan pembelajaran tidak maksimal. Menurut pengamatan penulis dalam proses belajar mengajar mata pelajaran aqidah mengalami berbagai kendala diantaranya guru masih menggunakan bahasa yang sama persis dengan buku pelajaran (monoton) dan lebih banyak menggunakan metode ceramah, guru kurang memberikan perhatian (reward) kepada anak-anak yang berprestasi, media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan variasi. Sementara dari sisi siswa, mereka tidak fokus kepada materi yang disampaikan guru dan asik berdiskusi sendiri dengan temannya. Adapun

dari sisi orang tua kurangnya perhatian orang tua dalam mengingatkan peserta didik untuk mengulang kembali materi yang telah disampaikan guru di rumah. Pembelajaran seperti ini kurang memberikan arahan pada proses pencarian, pemahaman, penemuan, dan penerapan serta menyebabkan peserta didik menjadi kurang termotivasi sehingga timbul rasa malas dan bosan untuk belajar aqidah.

SDIT Al-Insan berusaha untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran aqidah dengan memberikan arahan kepada guru untuk dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta meningkatkan motivasi siswa.

Usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk menciptakan suasana sebagaimana tersebut di atas yaitu mengadakan pembinaan dan pelatihan guru terutama untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, nilai-nilai spiritual guru, pengelolaan kelas dan karakteristik para peserta didik, serta keterampilan membuat media pembelajaran. Pelatihan membuat media pembelajaran seperti video merupakan salah satu alat bantu dalam mengajar, untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis lebih lanjut ingin mengetahui sejauh mana pengaruh video pembelajaran tersebut pada pembelajaran aqidah dalam rangka meningkatkan motivasi belajar aqidah peserta didik di SDIT Al-Insan Islamic School dengan mengadakan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar

Siswa pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul Husna Peserta Didik di SDIT Al-Insan Islamic School”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan guru monoton / tidak menarik
2. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran aqidah
3. Kurangnya perhatian orang tua mengingatkan peserta didik dalam mengulang pelajaran di rumah.
4. Penggunaan media pembelajaran yang kurang *variative*

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, sebetulnya banyak permasalahan yang bisa digali dan dijadikan sebuah penelitian tetapi karena keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, waktu, dana, dsb. Maka penulis membatasi permasalahan ini sebagai berikut: ” Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul Husna di SDIT Al-Insan Islamic School”



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna di SDIT Al-Insan Islamic School ?
2. Bagaimana hasil dari pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna di SDIT Al-Insan Islamic School ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Tujuan Umum

Sesuai dengan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah.

##### 2. Tujuan Khusus

Untuk Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan informasi dan tambahan pengetahuan tentang pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian digunakan sebagai bahan masukan kepada guru agar dapat lebih memaksimalkan pemakaian video pembelajaran untuk memberikan motivasi kepada siswa.

#### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan guru-guru lain serta demi peningkatan mutu pendidikan dalam bidang Aqidah.

#### **d. Bagi Peneliti**

Mengetahui pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi siswa pada pelajaran Aqidah.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, Menjelaskan tentang berisi latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Pembatasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian serta Sistematika Penelitian.
- BAB II : Tinjauan Pustaka, Menjelaskan Tentang Deskripsi Teori Kerangka Berfikir, dan Hipotesis.
- BAB III : Metode Penelitian, meliputi Tempat dan Waktu penelitian, Metode penelitian, Populasi dan sampel Penelitian, Teknik pengolahan data, dan Teknik Analisis Data
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang deskripsi data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil temuan
- BAB V : Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran

Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Wina Sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan *ekspositori* kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan modern tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>1</sup>

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald motivasi adalah suatu

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 249

perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak.<sup>2</sup>

Menurut Woodwort (1995) bahwa suatu motivasi belajar adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya.<sup>3</sup> Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arden (1957) bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motive yang dimiliki orang tersebut.

Motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.

---

<sup>2</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2016), h.229

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *op. cit.*, h.250

## 2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya<sup>4</sup> yaitu :

### a. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

### b. Sebagai pengarah

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Ibid*, h. 251-252

Selanjutnya menurut Winarsih<sup>5</sup> ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan ke arah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

Menurut Hamalik<sup>6</sup> ada tiga fungsi motivasi yaitu :

- 1) Mendorong kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

---

<sup>5</sup> Varia Winarsih, Psikologi Pendidikan, (Medan : Latansa Pers, 2009) h.111

<sup>6</sup> Kompri, *op. cit.*, h.5

Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Di dalam kehidupan sehari-hari motivasi banyak dipelajari, termasuk motivasi dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat timbul tenggelam atau berubah, disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto<sup>7</sup> ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Cita-cita atau Aspirasi

Cita-cita disebut juga aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

b. Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi.

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h.54



c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk, mungkin disebabkan waktu berangkat sekolah tidak sarapan, mungkin karena malam harinya begadang atau mungkin sedang sakit.

d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Bagi guru hal ini penting, karena guru terlibat langsung dalam pembelajaran siswa. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk memotivasi belajar siswa.

e. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosi siswa, gairah belajar, situasi dalam belajar, dan lain-lain.

#### f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi belajar siswa, dan lain-lain.

### 4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dalam membicarakan jenis-jenis motivasi, dalam hal ini akan dilihat dari dua sudut pandang yaitu, motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.

#### a. Motivasi Intristik

Menurut Winkel, motivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Sedangkan menurut Syaiful Djamarah motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar.

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 38.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Syaiful Djamarah, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar.<sup>9</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.

### **B. Bentuk-Bentuk Motivasi Dalam Belajar**

Dalam proses interaksi belajar – mengajar, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik, diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan bila ada di antara anak didik yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Peranan motivasi ekstrinsik cukup besar untuk membimbing anak didik dalam belajar. Hal ini perlu disadari oleh guru. Untuk itu seorang guru biasanya memanfaatkan motivasi ekstrinsik untuk meningkatkan minat anak didik agar lebih bergairah belajar meski terkadang tidak tepat.

Wasty Soemanto (1998:113) mengatakan, bahwa guru-guru sangat menyadari pentingnya motivasi dalam bimbingan belajar murid. Berbagai macam teknik, misalnya kenaikan tingkat, penghargaan, peranan-peranan kehormatan, piagam-piagam prestasi, pujian, dan celaan telah dipergunakan untuk mendorong murid-murid agar mau belajar. Adakalanya guru-guru mempergunakan teknik-teknik tersebut secara tidak tepat.

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Ibid.*, h. 39.

Menurut A.M Sardiman<sup>10</sup> ada beberapa bentuk - bentuk motivasi belajar yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut :

a. Memberi Angka

Angka dimaksudkan sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka yang diberikan kepada setiap anak didik biasanya bervariasi, sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru, bukan karena belas kasihan guru. Angka merupakan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka di masa mendatang. Angka ini biasanya terdapat dalam buku rapor sesuai jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

b. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang. Penerima hadiah tidak tergantung dari jabatan, profesi, dan usia seseorang. Semua orang berhak menerima hadiah dari seseorang dengan motif-motif tertentu.

---

<sup>10</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h.92-95

c. Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga dengan anak didik sebagai subyek belajar. Anak didik akan belajar dengan keras jadi karena harga dirinya.

d. Memberi Ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan. Berbagai usaha dan teknik bagaimana agar dapat menguasai semua bahan pelajaran untuk menjawab setiap item soal yang diajukan ketika pelaksanaan ulangan berlangsung, sesuai dengan interval waktu yang diberikan.

e. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi bila hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak didik berusaha untuk mempertahankan atau meningkatkan intensitas

belajarnya guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik di kemudian hari atau pada semester atau catur wulan berikutnya.

f. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan di sekolah. Pujian diberikan sesuai dengan hasil kerja, bukan dibuat-buat atau bertentangan sama sekali dengan hasil kerja anak didik.

g. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar mengajar yang kondusif. Untuk menciptakan suasana yang demikian, metode mengajar memegang peranan. Guru bisa membentuk anak didik ke dalam beberapa kelompok belajar di kelas, ketika pelajaran sedang berlangsung. Semua anak didik dilibatkan ke dalam suasana belajar. Guru bertindak sebagai fasilitator, sementara setiap anak didik aktif sebagai subyek yang memiliki tujuan. Anggota kelompok untuk setiap kelompok belajar jangan terlalu banyak karena hal itu kurang

efektif. Iklim kelas yang kreatif dan didukung dengan anak didik yang haus ilmu sangat potensial menciptakan masyarakat belajar di kelas. Kompetisi yang sehat pun berlangsung di kalangan anak didik; jauh dari sifat malas dan kemunafikan. Tidak ada lagi beredar isu tugas selesai karena nyontek dikalangan pelajar.

#### h. Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tertentu hasilnya akan lebih baik daripada anak didik yang tak berhasrat untuk belajar.

#### i. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketерикatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adayang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

j. Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.

### C. Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Dalam Belajar

Menurut Sadirman<sup>11</sup>, ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak lekas puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

---

<sup>11</sup> Sadirman, *Ibid.*, h.83



## D. Hakikat Aqidah

### 1. Pengertian Aqidah

Secara etimologi, aqidah berakar dari kata *'aqada-ya'qidu- 'aqdan- 'aqidatan*. *Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjajian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi *'aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata *aqdan* dan *aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Secara termologis, terdapat beberapa definisi aqidah, antara lain:

Menurut Hasan al-Banna: *Aqa'id* (bentuk jamak dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati(mu), mendatangkan ketentrangan jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan.<sup>12</sup>

Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy : Aqidah adalah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fithrah. Kebenaran itu diyakini dalam hati kesahihan dan keberadaannya serta menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran tersebut.<sup>13</sup>

Menurut M Hasbi Ash Shiddiq mengatakan : aqidah menurut ketentuan bahasa (bahasa arab) ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhunjam kuat didalam lubuk jiwa dan tak beralih kepadanya.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2019), h.1

<sup>13</sup> Yunahar Ilyas, *Ibid.*, h.2

<sup>14</sup> Syahminan Zaini, *Kuliah Aqidah Islam*, (Surabaya:Al-Ikhlash, 1983), h.51

Adapun aqidah menurut Syekh Mahmud Syaltut adalah segi teoritis yang yang dituntut pertama-tama dan terlebih dahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh *syakwasangka* dan tidak dipengaruhi oleh keragu-raguan.<sup>15</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah suatu keyakinan yang kokoh akan sesuatu tanpa adanya keraguan didalam hati seseorang. Perkara inilah yang wajib diyakini kebenarannya oleh umat islam, yang mana akan mendatangkan ketentraman jiwa dan menjadikan keyakinan tersebut tidak tercampur dengan kebatilan (kesesatan).

a. Fungsi Aqidah

Akidah adalah dasar yang kedudukannya di dalam Islam adalah sebagai pokok yang dibangun di atasnya peraturan-peraturan agama (syariah). Sedang peraturan agama merupakan hasil yang dilahirkan oleh akidah tersebut. Syari'ah adalah peraturan-peraturan yang diciptakan Allah atau yang diciptakan pokok-pokoknya agar manusia berpegang kepadanya dalam melakukan hubungan dengan Tuhan, saudara sesama muslim, saudara sesama manusia, alam semesta dan dengan kehidupan. Dengan demikian, tidak ada syari'ah yang tidak bisa berkembang melainkan di bawah naungan akidah. Maka, syari'ah tanpa akidah, ibarat bangunan tinggi tanpa fondasi.

Fondasi digunakan untuk mendirikan bangunan. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, harus semakin kokoh fondasi

---

<sup>15</sup> Syaikh Mahmoud Syaltout, *Islam Sebagai Aqidah dan Syari'ah*, (Jakarta: Bulan Bintang 1997), h. 28-29

yang dibuat. Kalau fondasinya lemah maka bangunan itu akan cepat ambruk.

Apabila seseorang memiliki aqidah yang kuat, pasti ia akan melaksanakan ibadah secara tertib, memiliki akhlak yang mulia serta bermua'amalat dengan baik. Seseorang ahli ibadah tidak akan diterima Allah SWT ibadahnya bila tidak dilandasi dengan aqidah. Artinya, seseorang dikatakan berakhlak mulia jika ia memiliki aqidah yang benar.<sup>16</sup>

#### b. Sumber Aqidah

##### 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah Firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah melalui perantara malaikat Jibril. Di dalamnya Allah telah menjelaskan segala sesuatu yang telah dibutuhkan oleh hamba-Nya sebagai bekal kehidupan di dunia dan di akhirat. Ia merupakan petunjuk bagi orang-orang yang diberi petunjuk, pedoman hidup bagi orang-orang yang beriman, dan obat bagi jiwa-jiwa yang terluka.<sup>17</sup> Sebagaimana Firman Allah dalam (Q.S. Al-An'am : 115) :

وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا لَا مُبَدَّلَ لِكَلِمَتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

<sup>16</sup> Yunahar Ilyas, op. cit., h.10

<sup>17</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006), h. 11.

Artinya : *“dan telah sempurna firman Tuhanmu (Al-Qur’an) dengan benar dan adil. Tidak ada yang dapat mengubah Firman-Nya. Dan Dia Maha Mendengar dan Maha Mengetahui”*

Al-imam Asy-Syatibi mengatakan bahwa sesungguhnya Allah telah menurunkan syariat ini kepada Rasul-Nya yang didalamnya terdapat penjelasan atas segala sesuatu yang dibutuhkan manusia tentang kewajiban dan peribadatan yang dipikulkan diatas pundaknya, termasuk didalamnya perkara aqidah. Allah menurunkan Al-Qur’an sebagai sumber hukum aqidah karena Allah mengetahui kebutuhan manusia sebagai seorang hamba yang diciptakan untuk beribadah kepada-Nya. Bahkan jika dicermati akan ditemui banyak ayat dalam Al-Qur’an yang dijelaskan tentang aqidah, baik secara tersurat maupun secara tersirat.

Oleh karena itu, menjadi hal yang wajib jika kita mengetahui dan memahami aqidah yang bersumber dari Al-Qur’an. Kitab mulia ini merupakan penjelasan langsung dari Rabb manusia, yang hak dan tidak pernah sirna ditelan masa.<sup>18</sup>

## 2) As-Sunnah

Seperti halnya Al-Qur’an, As-Sunnah adalah satu jenis wahyu yang datang dari Allah Swt walaupun Lafadznya bukan dari

---

<sup>18</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Ibid.*, h. 12

Allah tapi maknanya datang darinya. Hal ini diketahui dalam firman Allah QS. An-Najm [53] : 3-4

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۗ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ

Artinya : “*dan tidaklah yang diucapkan-Nya itu (Al-Qur’an) menurut keinginanNya. Tidak lain (Al-Qur’an itu) adalah wahyu yang diwahyukan kepadanya.*”

Yang menjadi persoalan adalah banyaknya hadits lemah yang beredar di tengah umat dianggap “mutiara” yang bukan berasal dari Rasulullah Saw dinisbahkan kepada beliau. Hal ini tidak lepas dari usaha penyimpangan yang dilakukan oleh musuh-musuh Allah untuk mendapatkan keuntungan yang sedikit. Akan tetapi, maha suci Allah yang telah menjaga kemurnian As-Sunnah hingga akhir zaman melalui para ulama ahli ilmu.

Selain melakukan penjagaan terhadap ahli sunnah, Allah telah menjadikan AsSunnah sebagai sumber hukum dalam Agama Islam. Kekuatan As-Sunnah dalam menetapkan syari’at termasuk perkara aqidah ditegaskan dalam banyak ayat Al-Qur’an, diantaranya firman Allah dalam (Q.S.An-nisa 4: 59):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ

مِنْكُمْ ۖ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ

بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah pada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (As-Sunnah), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya.” (Q.S An-Nisa 4 : 59)

Firman Allah di atas menunjukkan bahwa tidak ada pilihan lain bagi seorang muslim untuk mengambil sumber-sumber hukum aqidah dari As-Sunnah dengan pemahaman ulama. Ibnu Qayyim juga pernah berkata “Allah memerintahkan untuk mentaati-Nya dan mentaati Rasul-Nya dengan mengulangi kata kerja (taatilah) yang menandakan bahwa menaati Rasul wajib secara independen tanpa harus mencocokkan terlebih dahulu dengan Al-Qur’an, jika beliau memerintahkan sesuatu. Hal ini dikarenakan tidak akan pernah ada pertentangan antara Qur’an dan Sunnah.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Ibid.*, h. 13

### 3) Ijma' para Ulama

Sumber aqidah yang berasal dari kesepakatan para mujtahid umat Muhammad saw setelah beliau wafat, tentang urusan pada suatu masa. Mereka bukanlah orang yang sekedar tahu tentang ilmu tetap juga memahami dan mengamalkan ilmu. Berkaitan dengan ijma', Allah swt berfirman dalam (Q.S.An-Nisa 4: 115) :

وَمَنْ يُشَاقِقِ الرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ الْهُدَىٰ وَيَتَّبِعْ غَيْرَ سَبِيلِ

الْمُؤْمِنِينَ نُؤَلِّهِ مَا تَوَلَّىٰ وَنُصَلِّهِ جَهَنَّمَ ۖ وَسَاءَتْ مَصِيرًا

Artinya: *“Dan barang siapa menentang Rasul (Muhammad) setelah jelas kebenarannya, dan mengikuti jalan yang bukan jalan orang-orang mukmin, kami biarkan dia dalam kesesatan yang telah dilakukannya itu dan akan masukkan ia kedalam Neraka Jahannam, dan itu seburuk-buruk tempat kembali.”*(Q.S. An-Nisaa 4 : 115)

Imam Syafi'i menyebutkan bahwa ayat ini merupakan dalil pembolehan disunnahkannya Ijma', yaitu diambil dari kalimat “Jalannya orang-orang yang beriman” yang berarti Ijma'. Beliau juga menambahkan bahwa dalil ini adalah dalil Syar'i yang wajib untuk diikuti karena Allah menyebutkannya secara bersamaan dengan larangan menyelisihi Rasul.

Di dalam pengambilan Ijma' terdapat juga beberapa kaidah-kaidah penting yang tidak boleh ditinggalkan. Ijma' dalam masalah akidah harus bersandarkan kepada dalil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang shahih karena perkara akidah adalah perkara tauqifiyah yang tidak diketahui kecuali dengan jalan wahyu. Sedangkan fungsi Ijma' adalah menguatkan Al-Qur'an dan As-Sunnah serta menolak kemungkinan terjadinya kesalahan dalam dalil yang dzani sehingga menjadi *qotha'i*.<sup>20</sup>

#### 4) Akal Sehat Manusia

Selain ketiga sumber di atas, akal juga menjadi sumber hukum akidah dalam Islam. Hal ini merupakan bukti bahwa Islam sangat memuliakan akal serta memberikan haknya sesuai dengan kedudukannya, dengan cara memberikan batasan dan petunjuk kepada akal agar tidak terjebak kedalam pemahaman-pemahaman yang tidak benar. Hal ini sesuai dengan sifat akal yang memiliki keterbatasan dalam memahami suatu ilmu atau peristiwa. Agama Islam tidak membenarkan pengagungan terhadap akal dan tidak pula membenarkan pelecehan terhadap kemampuan akal manusia.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah mengatakan : “akal merupakan syarat untuk memahami ilmu dan kesempurnaan beramal dengan keduanya ialah ilmu dan dan amal menjadi sempurna, hanya saja ia tidak dapat berdiri sendiri di dalam jiwa ia

---

<sup>20</sup> Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Ibid.*, h. 14



berfungsi sebagai sumber kekuatan, sama seperti kekuatan penglihatan pada mata yang jika mendapatkannya cahaya Iman dan Al-Qur'an seperti mendapat cahaya matahari dan api. Tetapi jika berdiri sendiri, ia tidak akan mampu melihat (hakikat) sesuatu dan jika sama sekali dihilangkan ia akan menjadi sesuatu yang berunsur kebinatangan".

Eksistensi akal memiliki keterbatasan pada apa yang bisa dicerna tentang perkara-perkara nyata yang memungkinkan panca indra untuk menangkapnya. Adapun masalah-masalah gaib yang tidak dapat disentuh oleh panca indra maka tertutup jalan bagi akal untuk sampai pada hakikatnya. Sesuatu yang abstrak/gaib, seperti akidah tidak dapat diketahui oleh akal kecuali mendapatkan cahaya dan petunjuk wahyu baik dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang shahih. Al-Qur'an dan As-Sunnah menjelaskan bagaimana cara memahami dan melakukan masalah tersebut.

Salah satu contohnya adalah akal mungkin tidak bisa menerima surga dan neraka karena tidak bisa diketahui melalui indera. Akan tetapi melalui penjelasan yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah maka akan dapat diketahui bahwasanya setiap manusia harus meyakinkannya. Mengenai hal ini Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa apa yang tidak terdapat dalam Al-Qur'an, As-Sunnah, dan ijma' yang menyelisih akal sehat karena sesuatu yang bertentangan dengan akal sehat adalah batil. Sedangkan tidak ada

kebatilan dalam Al-Qur'an, Sunnah, dan ijma'. Tetapi padanya terdapat kata-kata yang mungkin sebagian orang tidak memahaminya atau mereka memahaminya dengan makna yang batil<sup>21</sup>

### C. Ruang Lingkup Aqidah

Sistematika Hasan Al-Banna maka ruang lingkup pembahasan Aqidah Adalah:

#### 1) *Ilahiyat*

Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Illah (Allah) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat Allah, af'al Allah, dll

#### 2) *Nubuwwat*

Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mu'jizat, keramat, dsb.

#### 3) *Ruhaniyat*

Pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, syaithan, roh, dsb.

#### 4) *Sam'iyat*

Pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan As-Sunnah)

---

<sup>21</sup> Yunahar Ilyas, *op. cit.*, *Kuliah Aqidah Islam*, h. 15

seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga dan neraka, dsb.<sup>22</sup>

## **E. Hakikat Asmaul Husna**

### **1. Pengertian Asmaul Husna**

Secara etimologis al-Asma al-Husna terdiri dari dua kata yaitu al-Asma dan al-Husna (shihab,1998). Kata al-Asma adalah bentuk jamak dari kata al-Ism yang biasa diterjemahkan dengan 'nama'. Al-Ism berakar dari kata Assumu, yang berarti ketinggian, atau Assimah yang berarti tanda. Dengan demikian, secara Bahasa nama merupakan bagi sesuatu, sekaligus harus dijunjung tinggi.

Kata al- husna adalah bentuk mu'annats/feminis dari kata ahsan yang berarti terbaik, kata husna menunjukkan bahwa nama-nama-Nya adalah nama-nama yang sangat sempurna tidak sedikitpun tercampur oleh kekurangan. Oleh karena itu, Al- Asma Al-Husna dapat diartikan sebagai nama-nama Allah terbaik yang dimiliki Allah.<sup>23</sup>

Menurut Ngadiyanto Asmaul Husna merupakan nama-nama atau sebutan yang baik dan merupakan sifat-sifat kesempurnaan Allah SWT.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Yunahar Ilyas, *Ibid.*, h. 6

<sup>23</sup> Baidi Bukhori, *Zikir Al-Asma' Al-Husna Solusi Atas Problem Agresivitas Remaja*, (Semarang: Syiar Media Press: 2008) h. 57

<sup>24</sup> Supardjo dan Ngadiyanto, *Mutiara Pendidikan Agama Islam*, (Solo:PT Wangsa Jatra Lestari,2011), h.22

Menurut Sahla asmaul husna adalah nama-nama Allah ta'ala yang indah dan baik. Asma berarti nama dan husna berarti yang baik atau yang indah.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka ditarik kesimpulan asmaul husna bahwa asmaul dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari nama-nama Allah serta sifat-sifatnya. Disifati sebagai nama baik karena asmaul husna menunjukkan bahwa nama-nama dan sifat Allah bukan saja baik akan tetapi terpuji dan sempurna, bahkan tidak bisa diserupai atau dibandingkan dengan makhluk-Nya.

## 2. Keutamaan Asmaul Husna

Diantara keutamaan Asmaul Husna ialah :

- a. Allah adalah Al-Haqq, dan janji-Nya adalah benar, dan Allah menjanjikan surga dengan Asmaul Husna.
- b. Mendulang berkah dengan Asmaul Husna, Allah berfirman:

تَبْرَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلْلِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya: *“Maha Suci Nama Rabb-Mu yang mempunyai kebesaran dan karunia” (QS.Ar-Rahman:78)*

- c. Dekat dengan Allah dan merasakan kebersamaan-Nya dengan Asmaul Husna.
- d. Salah satu sebab dikabulkannya do'a.

---

<sup>25</sup> Abu Sahla, *Indahnya Asmaul Husna*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo:2011), h.2

- e. Sumber kebahagiaan yang hakiki.
- f. Semakin dalam pemahaman seseorang kepada Asmaul Husna, maka semakin baik pula ia berprasangka kepada Allah.
- g. Semakin bertambah pemahaman terhadap Asmaul Husna dan sifat-sifat Allah, semakin kuat pula iman dan keyakinannya kepada Allah.
- h. Orang yang paling mengenal Allah adalah orang yang paling takut kepada-Nya<sup>26</sup>.

### 3. Lafadz-Lafadz Asmaul Husna

| No. | Arab         | Latin       | Arti                        |
|-----|--------------|-------------|-----------------------------|
| 1   | الرَّحْمَانُ | Ar-Rahman   | Maha Pengasih               |
| 2   | الرَّحِيمُ   | Ar-Rahiim   | Maha Penyayang              |
| 3   | الْمَلِكُ    | Al-Maalik   | Maha Merajai                |
| 4   | الْقُدُّوسُ  | Al-Quddus   | Maha Suci                   |
| 5   | السَّلَامُ   | As-Salaam   | Maha Menyelamatkan          |
| 6   | الْمُؤْمِنُ  | Al-Mu'min   | Maha Pemelihara<br>Keamanan |
| 7   | الْمُهَيِّمِ | Al-Muhaimin | Maha Penjaga                |
| 8   | الْعَزِيزُ   | Al-'Aziiz   | Maha Mulia                  |
| 9   | الْجَبَّارُ  | Al-Jabbar   | Maha Perkasa                |

<sup>26</sup> Muallifah, *The Miracle Of Asmaul Husna*, (Jakarta: Griya Ilmu), h. 457-458

|    |                |               |                          |
|----|----------------|---------------|--------------------------|
| 10 | الْمُتَكَبِّرُ | Al-Mutakabbir | Maha Megah               |
| 11 | الْخَالِقُ     | Al-Khaliq     | Maha Pencipta            |
| 12 | الْبَارِئُ     | Al-Baari'     | Maha Membebaskan         |
| 13 | الْمُصَوِّرُ   | Al-Mushawwir  | Maha Pembentuk           |
| 14 | الْغَفَّارُ    | Al-Ghaffaar   | Maha Pengampun           |
| 15 | الْقَهَّارُ    | Al-Qahhaar    | Maha Pemaksa             |
| 16 | الْوَهَّابُ    | Al-Wahhaab    | Maha Pemberi             |
| 17 | الرَّزَّاقُ    | Ar-Razzaaq    | Maha Pemberi Rezeki      |
| 18 | الْفَتَّاحُ    | Al-Fattaah    | Maha Membukakan          |
| 19 | الْعَلِيمُ     | Al-'Aliim     | Maha Mengetahui          |
| 20 | الْقَابِضُ     | Al-Qaabidh    | Maha Pencabut            |
| 21 | الْبَاسِطُ     | Al-Baasith    | Maha Meluaskan           |
| 22 | الْخَافِضُ     | Al-Khaafidh   | Maha Merendahkan         |
| 23 | الرَّافِعُ     | Ar-Raafi'     | Maha Meninggikan         |
| 24 | الْمُعِزُّ     | Al-Mu'izz     | Maha Pemberi Kemuliaan   |
| 25 | الْمُذِلُّ     | Al-Mudzill    | Maha Menghinakan         |
| 26 | السَّمِيعُ     | As-Samii'     | Maha Mendengar           |
| 27 | الْبَصِيرُ     | Al-Bashiir    | Maha Melihat             |
| 28 | الْحَكَمُ      | Al-Hakam      | Maha Menetapkan<br>Hukum |
| 29 | الْعَدْلُ      | Al-Adl        | Maha Adil                |
| 30 | الْلَطِيفُ     | Al-Lathiif    | Maha Lembut              |

|    |             |             |                       |
|----|-------------|-------------|-----------------------|
| 31 | الْخَبِيرُ  | Al-Khabiir  | Maha Waspada          |
| 32 | الْخَلِيمُ  | Al-Haliim   | Maha Penyantun        |
| 33 | الْعَظِيمُ  | Al-‘Azhiim  | Maha Agung            |
| 34 | الْغَفُورُ  | Al-Ghafuur  | Maha Pengampung       |
| 35 | الشَّكُورُ  | Asy-Syakuur | Maha Menghargai       |
| 36 | الْعَلِيُّ  | Al-‘Aliiy   | Maha Tinggi           |
| 37 | الْكَبِيرُ  | Al-Kabiir   | Maha Besar            |
| 38 | الْحَفِيزُ  | Al-Hafiidz  | Maha Menjaga          |
| 39 | الْمُقِيْتُ | Al-Muqiit   | Maha Pemberi Kekuatan |
| 40 | الْحَسِيبُ  | Al-Hasiib   | Maha Menghisab        |
| 41 | الْجَلِيلُ  | Al-Jaliil   | Maha Luhur            |
| 42 | الْكَرِيمُ  | Al-Kariim   | Maha Mulia            |
| 43 | الرَّقِيبُ  | Ar-Raqiib   | Maha Mengawasi        |
| 44 | الْمُجِيبُ  | Al-Mujiib   | Maha Mengabulkan      |
| 45 | الْوَاسِعُ  | Al-Waasi’   | Maha Luas             |
| 46 | الْحَكِيمُ  | Al-Hakiim   | Maha Bijaksana        |
| 47 | الْحَكِيمُ  | Al-Waduud   | Maha Pencinta         |
| 48 | الْمَجِيدُ  | Al-Majiid   | Maha Mulia            |
| 49 | الْبَاعِثُ  | Al-Ba’its   | Maha Membangkitkan    |
| 50 | الشَّهِيدُ  | Asy-Syahiid | Maha Menyaksikan      |
| 51 | الْحَقُّ    | Al-Haqq     | Maha Benar            |
| 52 | الْوَكِيلُ  | Al-Wakiil   | Maha Mengurusi        |

|    |               |              |  |
|----|---------------|--------------|--|
| 53 | الْقَوِيُّ    | Al-Qawiyy    | Maha Kuat                              |
| 54 | الْمَتِينُ    | Al-Matiin    | Maha Kokoh                             |
| 55 | الْوَالِيُّ   | Al-Waliyy    | Maha Melindungi                        |
| 56 | الْحَمِيدُ    | Al-Hamiid    | Maha Terpuji                           |
| 57 | الْمُحْصِي    | Al-Muhshii   | Maha Penghitung                        |
| 58 | الْمُبْدِي    | Al-Mubdi'    | Maha Memulai                           |
| 59 | الْمُعِيدُ    | Al-Mu'id     | Maha Mengembalikan                     |
| 60 | الْمُحْيِي    | Al-Muhyii    | Maha Menghidupkan                      |
| 61 | الْمُمِيتُ    | Al-Mumiit    | Maha Mematikan                         |
| 62 | الْحَيُّ      | Al-Hayy      | Maha Hidup                             |
| 63 | الْقَيُّومُ   | Al-Qayyuum   | Maha Tegak                             |
| 64 | الْوَاجِدُ    | Al-Waajid    | Maha Mengadakan                        |
| 65 | الْمَاجِدُ    | Al-Maajid    | Maha Mulia                             |
| 66 | الْوَاحِدُ    | Al-Waahid    | Maha Tunggal                           |
| 67 | الْأَحَدُ     | Al-Ahad      | Maha Esa                               |
| 68 | الصَّمَدُ     | Ash-Shamad   | Dzat Yang Menjadi<br>Tempat Bergantung |
| 69 | الْقَادِرُ    | Al-Qaadir    | Maha Kuasa                             |
| 70 | الْمُقْتَدِرُ | Al-Muqtadir  | Maha Menentukan                        |
| 71 | الْمُقَدِّمُ  | Al-Muqadiim  | Maha Mendahulukan                      |
| 72 | الْمُؤَخِّرُ  | Al-Muakhkhir | Maha Mengakhirkan                      |
| 73 | الْأَوَّلُ    | Al-Awwal     | Maha Pertama                           |



|    |                                  |                           |                         |
|----|----------------------------------|---------------------------|-------------------------|
| 74 | الْآخِرُ                         | Al-Aakhir                 | Maha Penghabisan        |
| 75 | الظَّاهِرُ                       | Azh-Zhaahir               | Maha Nyata              |
| 76 | الْبَاطِنُ                       | Al-Baathin                | Maha Tersembunyi        |
| 77 | الْوَالِي                        | Al-Waalii                 | Maha Menguasai          |
| 78 | الْمُتَعَالِي                    | Al-Muta'aali              | Maha Terpelihara        |
| 79 | الْبِرُّ                         | Al-Barr                   | Maha Dermawan           |
| 80 | التَّوَابُ                       | At-Tawaab                 | Maha Penerima Taubat    |
| 81 | الْمُنْتَقِمُ                    | Al-Muntaqim               | Maha Menuntut Balas     |
| 82 | الْعَفْوُ                        | Al-Afuww                  | Maha Pemaaf             |
| 83 | الرَّوْفُ                        | Ar-Rauuf                  | Maha Lembut             |
| 84 | مَالِكُ الْمُلْكِ                | Malikul Mulk              | Maha Memiliki Kerajaan  |
| 85 | ذُو الْجَلَالِ<br>وَالْإِكْرَامِ | Dzul Jallali<br>Wal Ikram | Maha Memiliki Kebesaran |
| 86 | الْمُقْسِطُ                      | Al-Muqsith                | Maha Mengadili          |
| 87 | الْجَامِعُ                       | Al-Jaami'                 | Maha Mengumpulkan       |
| 88 | الْغَنِيُّ                       | Al-Ghaniyy                | Maha Kaya               |
| 89 | الْمَغْنِيُّ                     | Al-Mughni                 | Maha Pemberi Kekayaan   |
| 90 | الْمَانِعُ                       | Al-Maani'                 | Maha Menolak            |
| 91 | الضَّارُّ                        | Adh-Dhaarr                | Maha Pemberi Bahaya     |
| 92 | الْناْفِعُ                       | An-Naafi'                 | Maha Pemberi manfaat    |
| 93 | النُّورُ                         | An-Nuur                   | Maha Bercahaya          |
| 94 | الْهَادِي                        | Al-Haadi                  | Maha Pemberi Petunjuk   |

|    |            |             |                         |
|----|------------|-------------|-------------------------|
| 95 | الْبَدِيعُ | Al-Badii    | Maha Pencipta Keindahan |
| 96 | الْبَاقِي  | Al-Baaqi    | Maha Kekal              |
| 97 | الْوَارِثُ | Al-Waarits  | Maha Mewarisi           |
| 98 | الرَّشِيدُ | Ar-Rasyiid  | Maha Cendekiawan        |
| 99 | الصَّابِرُ | Ash-Shabuur | Maha Penyabar           |

#### 4. Cara Berdo'a Dengan Asmaul Husna

Perintah berdo'a dengan Asmaul Husna mencakup 2 jenis do'a yaitu:

a. Do'a Ibadah (Ibadah)

Seseorang beribadah kepada Allah sesuai dengan kandungan dan konsekuensi nama-nama yang mulia. Maka ia bertaubat kepada Allah karena nama Allah at-Tawwab, ia berdzikir kepada-Nya dengan lisan karena nama Allah as-sami', ia beribadah dengan seluruh anggota tubuhnya karena nama Allah al-Bashir, ia takut kepada-Nya dalam keadaan rahasia karena nama Allah al-Lathif, dan al-Khabir, dan ia bertawakal kepada-Nya dalam segala beban fikirannya karena nama Allah al-Wakil dan al-Kafi, dan demikian seterusnya dengan nama-nama yang lain.

Pengabulan do'a jenis ini adalah dengan memberikan pahala bagi pelakunya di dunia dan di akhirat.

b. Do'a Masalah (Permintaan)

Yaitu permintaan agar terhindar dari keburukan dan tercapainya kebaikan, dimana seorang hamba mengawali do'anya dengan memahasucikan dan mengagungkan Allah, kemudian ia menyebutkan permintaan-pemintaannya dengan Asmaul Husna yang sesuai dengan permintaan tersebut.<sup>27</sup>

**5. Manfaat Asmaul Husna**

- a. Hati menjadi tenang.
- b. Iman makin bertambah kuat.
- c. Selalu mendapat pertolongan dan perlindungan dari Allah.
- d. Hilang rasa gelisah, susah, dan putus asa.
- e. Hidup makin bergairah makin semangat untuk membangun dunia dan mencari bekal akhirat
- f. Semangat belajar meningkat dan sifat malas hilang.
- g. Akhlak makin baik, menuju Akhlakul karimah.
- h. Dicintai Allah SWT.<sup>28</sup>

**F. Media Pembelajaran**

**1. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Sadirman (1993) mengemukakan bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

---

<sup>27</sup> Mualifah, *Ibid*, h. 459

<sup>28</sup> Amdjad Al Hafidh, *Keistimewaan dan Peranan Asmaul Husna di Zaman Modern*, (Semarang : Majlis Khidmah Asmaul Husna, 1992), h.4

Menurut Heinich dan kawan-kawan (1982) mengemukakan kata media merupakan bentuk jamak dari kata istilah medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.

Hamidjojo dalam latuheru (1993) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Sementara itu Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar, yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran lebih baik dan sempurna.<sup>30</sup>

## **2. Fungsi Media Pembelajaran**

Levie & Lentz, (1982) mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual<sup>31</sup>, yaitu :

---

<sup>29</sup> Roudhatul Jannah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press,2009), h.14

<sup>30</sup> Cecep Kustandi dan Dr Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2020), h. 4-6

<sup>31</sup> Cecep Kustandi dan Dr Daddy Darmawan, *Ibid.*, h.16

#### 1. Fungsi atensi

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian pebelajar untuk konsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

#### 2. Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pebelajar ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar, Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

#### 3. Fungsi kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

#### 4. Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi teks dan mengingatnya kembali.

Hamlik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-

pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>32</sup> Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

### **3. Manfaat Media Pembelajaran**

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dikemukakan oleh banyak ahli. Salah satunya Menurut Kemp & Dayton (1985) mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut.<sup>33</sup>

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan .
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan.

---

<sup>32</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.19

<sup>33</sup> Rodhatul Jannah, *op. cit.*, h. 22-24

- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Sudjana dan Riva'I (1992) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu <sup>34</sup> :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

Encyclopedia of Educational Research dalam Hamalik (1994) merinci manfaat media pembelajaran, sebagai berikut<sup>35</sup> :

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh
- b. karena itu mengurangi verbalisme.
- c. Memperbesar perhatian siswa.

---

<sup>34</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *op.cit.*, h. 19

<sup>35</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Ibid.*, h. 20

- d. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- e. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
- f. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- g. Membantu tumbuhnya pengertian yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, serta membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Dari uraian dan pendapat beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, serta kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.



- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

#### 4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat di klasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi, yaitu <sup>36</sup>:

- a. Dilihat dari sifatnya, media dapat terbagi ke dalam:
  - 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
  - 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis, dsb
  - 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya.
- b. Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat terbagi ke dalam:

---

<sup>36</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h.172

- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
  - 2) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
- c. Dilihat dari teknik atau cara pemakaiannya, media dapat terbagi ke dalam:
- 1) Media yang di proyeksikan seperti film slide, film strip, transparansi dan lain sebagainya.
  - 2) Media yang tidak di proyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Selanjutnya, Hamdani<sup>37</sup> media dapat di kelompokkan menjadi tiga jenis yaitu:

a. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra pengelihatan. Jenis media inilah yang sering di gunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi materi pelajaran.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat di dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar.

---

<sup>37</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.248

### c. Media audio visual

Sesuai dengan namanya media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa di sebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual, diantaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional, dan program slide suara (*sound slide*).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis media sangatlah beragam, maka seorang guru harus terampil dalam memilih media. Pemilihan Media yang tepat dan benar dalam proses belajar akan membuat siswa termotivasi mengikuti pelajaran, tetapi jika media yang digunakan tidak menarik maka materi yang di ajarkan guru tidak akan diperhatikan oleh siswa.

## **G. Media Video Pembelajaran**

### **1. Pengertian Video Pembelajaran**

Menurut Cheppy Riana media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi

pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.<sup>38</sup>

Menurut Sukiman video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.<sup>39</sup>

Adapun menurut Daryono media video pembelajaran adalah sarana yang sangat praktis untuk digunakan, baik dalam pengajaran individu maupun pengajaran kelompok, bahkan pengajaran skala besar maupun pembelajaran tambahan.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran adalah salah satu media yang dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran baik pengajaran individu maupun pengajaran kelompok.

## 2. Karakteristik Video Pembelajaran

Menurut Cheppy Riyana untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu<sup>41</sup>:

### a. Clarity of Message (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima

---

<sup>38</sup> Cheppy Riana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Jakarta: P3AIUPI,2007), h.53

<sup>39</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pedagogia,2012), h. 187-188

<sup>40</sup> Daryono, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media,2013), h.86

<sup>41</sup> Cheppy Riana, *op. cit.*, h.8-11

secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat retensi.

b. Stand Alone (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

c. User Friendly (bersahabat/akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

d. Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

e. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap spech sistem komputer.

f. Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga di rumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bisa dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program

Sedangkan karakteristik media video pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2004: 37-52) adalah sebagai berikut<sup>42</sup>:

- a. Dapat disimpan dan digunakan berulang kali.
- b. Harus memiliki teknik khusus, untuk pengaturan urutan baik dalam hal penyajian maupun penyimpanan.
- c. Pengoperasiannya relatif mudah.
- d. Dapat menyajikan peristiwa masa lalu atau peristiwa di tempat lain.

### 3. Kelebihan Media Video Pembelajaran

Diantara kelebihan dalam penggunaan video pembelajaran yaitu<sup>43</sup>:

- a. Video bisa menarik perhatian untuk periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
- b. Video dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.

---

<sup>42</sup> Azhar Arsyad, *op. cit.*, *Media Pembelajaran*, h. 37-52

<sup>43</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h.63

- c. Keras dan lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- d. Guru dapat mengatur penghentian gambar.
- e. Saat penyajian ruangan tidak perlu digelapkan.

#### 4. Penggunaan Media Video Pembelajaran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan video pembelajaran sebagai media dalam belajar diantaranya yaitu:

##### a. Persiapan Materi

Dalam hal ini seorang guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu. Setelah itu, baru memilih atau menentukan media video pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

##### b. Durasi Media

seorang guru juga harus mengetahui durasi lamanya video. Agar dapat disesuaikan dengan jam pelajaran.

##### c. Persiapan Kelas

Persiapan kelas ini meliputi persiapan siswa dan persiapan alat. Persiapan siswa ini bisa dilakukan dengan memberikan penjelasan secara global mengenai isi video yang akan diputar. Sementara persiapan alat adalah persiapan mengenai semua peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.

d. Tanya Jawab

Setelah kegiatan pemutaran video selesai, sebaiknya seorang guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswanya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.<sup>44</sup>

## H. Hasil Penelitian Yang relevan

Setelah melakukan penelusuran terhadap berbagai literature hasil penelitian yang relevan, peneliti menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang penulis angkat. Diantaranya adalah:

1. Skripsi Ani Muslimah yang berjudul “Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK 3 Ciputat tahun ajaran 2018” berdasarkan hasil penelitian, Hasil Belajar PAI yang menggunakan media video dapat simpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan, antara hasil belajar PAI yang menggunakan video dan yang tidak menggunakan media video, atau dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar yang menggunakan video sangat berpengaruh terhadap nilai siswa dimana hasil belajar yang menggunakan media video akan naik skornya terhadap hasil belajar PAI dibandingkan dengan yang tidak menggunakan video.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Ega Rima Wati, *Ibid.*, h.55-56

<sup>45</sup> Ani Muslimah, *Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK 3 Ciputat*, Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar, (Jakarta: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam,2018)



Persamaan penelitian pada skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah media pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan media pembelajaran video.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lokasi dan kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Bekasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kota Bekasi. Perbedaan yang lain adalah dilihat dari bidang kajiannya, jika peneliti yang sudah ada lebih kepada mata pelajaran PAI sedangkan peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Aqidah.

Kontribusi penelitian diatas terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan adalah memberi gambaran pengaruh video terhadap skor hasil belajar PAI peserta didik.

2. Skripsi Dyan Septiani Vega Pratika berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih DI MIN 3 PONOROGO” Hasil Penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Fiqih di MIN 3 Ponorogo tahun ajaran 2020/2021, yang dibuktikan dengan

pembuktian hipotesis yang menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  (nilai signifikansi  $0,045 < 0,05$ ).<sup>46</sup>

Persamaan penelitian pada skripsi diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah media dan kajian yang digunakannya sama.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peniliti lakukan adalah pada lokasi dan mata pelajaran. Lokasi dalam penilitian ini adalah di Ponogoro, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kota Bekasi. Perbedaan lainnya adalah dilihat dari mata pelajarannya, jika yang sudah ada untuk mata pelajaran fiqih, sedangkan peneliti untuk mata pelajaran aqidah.

Kontibusi penelitian di atas terhadap peneliatian yang peneliti akan lakukan adalah memberikan informasi tentang pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.

3. Skripsi Nur Fitriyani yang berjudul “Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Akidah Sebagai Sumber Belajar Dalam Memberikan Motivasi dan Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII di MTS Negeri Yogyakarta I” Berdasarkan hasil penelitian adalah salah satu media yang efektif untuk pembelajaran akidah adalah media video. Video iman kepada malaikat telah dikembangkan dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran materi akidah dan karateristik siswa pada bab

---

<sup>46</sup>Dyan Septiani Vega Pratika, Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di MIN Ponorogo, Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar, (Ponorogo: Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2020)

iman kepada malaikat. Video tersebut dapat memberikan solusi untuk menambah variasi penggunaan media pembelajaran oleh guru. Video iman kepada malaikat dinilai efektif setelah diuji kelayakan dan digunakan dalam pembelajaran aqidah, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji angket peningkatan motivasi sebesar 0.98 sehingga termasuk dalam kategori baik karena lebih dari 0.800 dan hampir mendekati menilai 1.<sup>47</sup>

Perasamaan penelitian pada skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan adalah objek dan media pembelajaran yang digunakan sama.

Perbedaannya dalam peneliti ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada lokasi. Lokasi penelitian ini adalah di Yogyakarta sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kota Bekasi.

Kontribusi penelitian di atas terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan adalah memberikan informasi usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

---

<sup>47</sup> Nur Fitriyani, *Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Akidah Sebagai Sumber Belajar Dalam Memberikan Motivasi Dan Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII Di MTS Negeri Yogyakarta I*, Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar, (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2016)

## I. Kerangka Berpikir

Video pembelajaran adalah salah satu jenis media alat bantu untuk pembelajaran Aqidah dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tersebut. Usaha ini dirancang oleh guru sebagai bentuk kreativitas dalam menyampaikan materi untuk menarik perhatian siswa. Motivasi yang kuat akan diperoleh dengan penyampaian materi yang menarik dan tidak membosankan. Tujuan yang ingin dicapai tersebut dapat dicapai dengan menggunakan video pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Aqidah.

Berdasarkan uraian diatas diduga terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah di SDIT Al-Insan Islamic School.

**Gambar 2.1**

### **Kerangka Pemikiran Penelitian**



Gambar 2.1 diatas memberikan penjelasan bahwa bagaimana seorang guru menggunakan video pembelajaran sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar Aqidah siwa.

## **J. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian teoritik di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan bahwa :

Ho : Tidak terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah di SDIT Al-Insan Islamic School.

Hi : Terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah di SDIT Al-Insan Islamic School.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

##### **1. Tujuan Umum**

Sesuai dengan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui “Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah di SDIT Al-Insan Islamic School”.

##### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui seberapa besar “Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah di SDIT Al-Insan Islamic School”.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di SDIT Al-Insan Islamic School dengan alamat Jalan KH. Agus Salim no. 113 Bekasi Jaya, Bekasi Timur. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah sebagai berikut:

- a. SDIT Al-Insan dapat dijadikan sebagai objek penelitian pengaruh media video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

Aqidah.

- b. SDIT Al-Insan Islamic School merupakan bagian dari proses pendidikan yang lokasinya berada di kecamatan Bekasi Timur.

## 2. Waktu Penelitian

Penyusunan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sampai dengan bulan September 2021.

**Tabel. 3.1. Jadwal Penelitian**

| No  | Kegiatan                | Juni | Juli | Agustus | September |
|-----|-------------------------|------|------|---------|-----------|
| 1.  | Penyusunan Proposal     |      |      |         |           |
| 2.  | Penyusunan Instrumen    |      |      |         |           |
| 3.  | Penentuan Sampel        |      |      |         |           |
| 4.  | Pengumpulan Data        |      |      |         |           |
| 5.  | Uji Coba Instrumen      |      |      |         |           |
| 6.  | Analisis Data           |      |      |         |           |
| 7.  | Pembuatan Draft Laporan |      |      |         |           |
| 8.  | Penyempurnaan Laporan   |      |      |         |           |
| 9.  | Penggandaan Laporan     |      |      |         |           |
| 10. | Sidang dan Perbaikan    |      |      |         |           |

## C. Metode Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan mengaplikasikan metode penelitian *Quasi Eksperimental Design*, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk

mengetahui penerapan x dan y dengan cara menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variable dengan lainnya (Variabel x dan Variabel Y)<sup>1</sup>. Peneliti melakukan manipulasi paling sedikit satu variabel dalam metode eksperimen dan mengontrol variabel lain yang relevan serta pengaruh terhadap satu atau lebih variabel terikat. Adanya manipulasi variabel bebas merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian eksperimen dari metode lain.

Penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas: variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat: variabel yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi pada variabel bebas<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah video pembelajaran dan variabel terikat (Y) motivasi belajar aqidah. Adapun design penelitian yang akan digunakan adalah *post test only control design* dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Design Penelitian**

| <b>Sampel</b>  | <b>Perlakuan</b> | <b>Post Test</b>                 |
|----------------|------------------|----------------------------------|
| <b>E: II.A</b> | <b>X</b>         | <b>O<sub>1</sub><sup>b</sup></b> |
| <b>K: II.B</b> |                  | <b>O<sub>2</sub><sup>b</sup></b> |

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), Cet. 26, h. 77

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Cet. XV, h. 162



Keterangan:

- R : Sampel yang dipilih.
- E : Kelas Eksperimen yang diberikan pengajaran menggunakan video pembelajaran.
- K : Kelas Kontrol yang tidak diberikan pengajaran menggunakan video pembelajaran.
- X : Perlakuan kelas yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan video pembelajaran
- O<sub>1</sub><sup>b</sup> : Observasi yang dilakukan kepada kelas eksperimen sesudah mendapatkan perlakuan.
- O<sub>2</sub><sup>b</sup> : Observasi yang dilakukan kepada kelas kontrol tanpa mendapatkan perlakuan.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh manipulasi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah penelitian eksperimen, pengamatan perlu dilakukan. Pengamatan dilakukan pada ciri-ciri tingkah laku subjek yang diteliti. Dalam melakukan pengamatan ini, peneliti melakukan pengukuran dengan menggunakan instrumen.

Pada prakteknya sebuah eksperimen melibatkan dua kelompok, yang terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang menerima suatu yang baru di bawah penyelidikan. Sedangkan kelompok kontrol menerima suatu perlakuan yang biasa dilakukan. Kelompok kontrol ini bertujuan untuk pembandingan dalam melihat apakah perlakuan baru yang dilakukan lebih

efektif daripada perlakuan yang biasa.

Dalam metode ini ada dua macam perlakuan. Kelas pertama menggunakan video pembelajaran sedangkan kelas kedua menggunakan metode ceramah. Pada proses awal pembelajaran, guru memberikan soal *pretest* yang sama kepada kedua kelompok dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan. Proses pembelajaran selanjutnya adalah menggunakan perlakuan dan tahapan terakhir adalah menilai hasil belajar siswa dengan memberikan soal pertanyaan (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan tersebut. Inti pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok setelah diberi perlakuan.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>3</sup>. Populasi dikatakan juga sebagai keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian yang dilaksanakan di SDIT Al-Insan Islamic School ini sebanyak 63 siswa kelas II SDIT Al-Insan Islamic

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *op. cit.*, h.80.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h.173

School yang mencakup tiga kelas yaitu kelas II.A, II.B dan II.C

## 2. Sampel

Pengertian sampel adalah sebagian atau wakil pouplasi yang diteliti<sup>5</sup>. Sampel mewakili populasi yang ada. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik *Probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu<sup>6</sup>.

Penelitian ini mengambil sampel dari populasi yang terjangkau kemudian dibagi ke dalam 2 kelas pembelajaran Aqidah. Kelas pertama dengan jumlah 21 siswa yang terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua dengan jumlah 21 siswa terpilih sebagai kelas kontrol. Maka total sampel berjumlah 42 siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tes materi pembelajaran Aqidah yang dilakukan dan disampaikan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data yang akurat dan valid. Pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang kemudian dikerjakan oleh siswa pada dasarnya adalah demi tercapainya standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran Aqidah. Soal-soal latihan yang disusun oleh peneliti adalah berupa tes pertanyaan langsung terkait dengan pembelajaran lisan dan tulisan untuk mengetahui

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h.174

<sup>6</sup>Sugiyono, *op. cit.*, hal.82

pengaruh hasil penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

### **1. Definisi Konseptual**

Hasil motivasi belajar Aqidah siswa dapat didefinisikan secara konseptual sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang setelah melalui suatu proses yang terjadi pada dirinya melalui interaksi dengan seseorang dan lingkungan sehingga terjadilah suatu perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bentuk aplikasi dari keyakinan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan.

### **2. Definisi Operasional**

Hasil motivasi belajar Aqidah siswa dapat didefinisikan secara operasional sebagai pencapaian dorongan belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan motivasi belajar Aqidah siswa seseorang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai pada pelajaran tersebut yang diukur dengan menggunakan teknik penilaian point biserial dengan pembobotan 1 dan 0 (1 jika benar dan 0 jika salah).

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan adalah tes hasil belajar Aqidah siswa, yaitu untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk instrumen yang digunakan peneliti dalam usaha mengukur hasil belajar Aqidah siswa ialah tes objektif pada konsep penguasaan materi pembelajaran Aqidah yang meliputi spritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Data yang

diambil untuk hasil belajar Aqidah siswa adalah nilai kelas pertama dan kelas kedua yang diambil setelah kedua kelas diberikan perlakuan dengan cara memberikan instrumen tes yang sama.

#### 4. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Hasil Pembelajaran Aqidah**

| Indikator   | Pengamatan Pembelajaran Aqidah Menggunakan Video Pembelajaran |             |              |
|---|---|-------------|--------------|
|   | Antusias  | Pengetahuan | Percaya Diri |
| Siswa menyimak pertanyaan pre-tes yang disampaikan guru           |   |             |              |
| Siswa menjawab pertanyaan pre-tes yang disampaikan guru           |   |             |              |
| Siswa memperhatikan video asmaul husna yang ditampilkan oleh guru |   |             |              |
| Siswa menyampaikan isi video yang dilihatnya kepada guru          |   |             |              |

| Indikator                 | Pengamatan Pembelajaran Aqidah Menggunakan Video Pembelajaran |             |              |
|---------------------------|---|-------------|--------------|
|                           | Antusias  | Pengetahuan | Percaya Diri |
| dengan bahasanya sendiri. |   |             |              |

## F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Statistik Dasar

#### a. Rata-rata (Mean)

##### 1) Pengertian

Mean (rata-rata) merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan atas nilai rata rata dari kelompok tersebut. Rata-rata hitung atau disingkat dengan (mean) nilainya bisa didapat dengan cara menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok tersebut, setelah itu dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut,<sup>7</sup> Sehingga nilainya dapat mewakili data yang ada pada kelompok tersebut

##### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung rata rata (mean) menurut Riduwan adalah:

---

<sup>7</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. IX., h.101

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Dimana: Me = Mean (rata-rata)

$\Sigma$  = Epsilon

$X_i$  = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah Individu<sup>8</sup>

## b. Median

### 1) Pengertian

Median adalah nilai tengah dari gugusan data yang telah diurutkan (disusun) dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar sampai data terkecil. <sup>9</sup>

### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung rata median menurut Riduwan adalah:

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right)$$

Keterangan: Md = Nilai Median

b = Batas bawah kelas sebelum  
nilai median akan terletak

P = Panjang kelas nilai median

---

<sup>8</sup>Riduwan, *Ibid.*, h.102

<sup>9</sup>Riduwan, *Ibid.*, h.119

- n = Jumlah data
- f = Banyak frekwensi kelas median
- F = Jumlah dari semua frekwensi kumulatif  
sebelum kelas median<sup>10</sup>

### c. Modus

#### 1) Pengertian

Modus atau disingkat dengan ( $M_o$ ) ialah nilai dari beberapa data yang mempunyai frekwensi tertinggi baik data tunggal maupun data yang terbentuk distribusi atau nilai yang sering muncul dalam kelompok data.<sup>11</sup>

#### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung modus menurut Riduwan adalah:

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :  $M_o$  = Nilai Modus

b = Batas bawah kelas yang  
mengandung nilai modus

P = Panjang kelas niali modus

$b_1$  = Selisih antara frekuensi modus

---

<sup>10</sup> Ridwan, *Ibid.*, h.120

<sup>11</sup> Ridwan, *Ibid.*, h.115



dengan frekwensi sebelumnya

b2 = Selisih antara frekuensi modus  
dengan frekuensi sesudahnya.<sup>12</sup>

#### d. Standar Deviasi

##### 1) Pengertian

Standar Deviasi ialah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.<sup>13</sup>

##### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung standar deviasi menurut

Riduwan adalah :

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n-1}}$$

(Rumus Standar Deviasi untuk mencari sample)

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}}$$

(Rumus Standar Deviasi untuk mencari populasi)

#### e. Varians

---

<sup>12</sup> Ridwan, *Ibid.*, h.116

<sup>13</sup> Ridwan, *Ibid.*, h.146

## 1) Pengertian

Varians adalah Kuadrat dari standar deviasi. Simbul varians untuk populasi =  $\sigma^2$  atau  $\sigma_n^2$  sedangkan untuk sample  $\sigma_{n-1}^2$  atau  $(S^2)$ <sup>14</sup>

## 2) Rumus

Rumus yang digunakan untuk menghitung Varians menurut Riduwan adalah:

$$S = \left[ \frac{\sum X^2}{n - 1} \right]^2$$

(Rumus Varian untuk sample)

$$\sigma = \left[ \frac{\sum X^2}{n} \right]^2$$

(Rumus Variant untuk populasi)

## f. Histogram

## 1) Pengertian

Histogram adalah grafik yang menggambarkan suatu distribusi frekuensi dengan bentuk beberapa segi empat.<sup>15</sup>

## 2) Langkah-langkah membuat histogram

## a) Buatlah absis dan orbit

Absis adalah sumbu mendatar (X) menyatakan nilai Ordinat adalah Sumbu tegak (Y) menyatakan frekwensi

---

<sup>14</sup> Riduwan, *Ibid*, h.150

<sup>14</sup> Riduwan, *Ibid.*, h.76

- b) Berilah nama pada masing masing sumbu dengan cara, sumbu absis diberi nama nilai dan ordinat diberi nama frekuensi.
- c) Buatlah skala absis dan ordinat
- d) Buatlah batas kelas dengan cara:
  - (1) Ujung bawah interval kelas dikurangi 0,5.
  - (2) Ujung atas interval kelas pertama ditambah ujung bawah interval kelas kedua dan dikalikan setengah
  - (3) Ujung kelas ditambah 0,5.
- e) Membuat tabel distribusi frekuensi.
- f) Membuat grafik histogram.

## 2. Prasyarat Analisis

### a. Normalitas (Uji Lilifors)

#### 1) Pengertian

Uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik (*statistik inferensial*).<sup>16</sup>

#### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas adalah Liliefor dengan taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$ .

$$L_h = F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$$

Keterangan:  $F_{(Z_i)}$  = merupakan peluang angka baku

$S_{(Z_i)}$  = merupakan proporsi angka baku

$L_h$  = Nilai L hitung/Observasi

---

<sup>15</sup> Riduwan, *Ibid.*, h.187

### 3) Kriteria Pengujian

$L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berasal dari distribusi normal

$L_{tabel} > L_{hitung}$  maka data berasal dari distribusi tidak normal

### b. Homogenitas (Bartlet)

#### 1) Pengertian

Homogenitas adalah data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis (bersifat homogen), maka perlu uji homogenitas.<sup>17</sup>

#### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menguji homogenitas adalah dengan rumus Uji Fisher.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:  $S_1^2$  = Varians terbesar

$S_2^2$  = Varians terkecil

#### 3) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Uji Bartlett ialah:

Jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , tidak homogen

Jika :  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , homogen

---

<sup>16</sup> Riduwan, *Ibid.*, h.184

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Tehnik Analisis Uji T

##### 1) Pengertian

Uji T ini terdapat perbandingan, tujuan dari uji T ini adalah untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda.<sup>18</sup>

##### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk uji hipotesis dengan menggunakan Uji T dua sampel.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

$r$  = Korelasi antara dua sampel

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$  = Rata-rata sampel 2

$S_1$  = Simpangan baku sampel 1

$S_2$  = Simpangan baku sampe 2

$S_1^2$  = Varian sampel 1

$S_2^2$  = Varian sampel 2

---

<sup>17</sup> Riduwan, *Ibid.*, h.213

## G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil dalam penelitian ini ialah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh 42 orang siswa sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 21 orang sebagai kelas kontrol dan 21 orang sebagai kelas eksperimen. Kedua variabel tersebut adalah hasil pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna sebagai variabel bebas (Y1) dan hasil pengaruh yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna sebagai variabel terikat (Y2)

Masing-masing data variabel di deskripsikan dengan menggunakan cara statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-rata hasil motivasi belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran, modus, simpangan baku, varians skor, dan table distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk histogram.

**a. Hasil penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna (Y1)**

Hasil variabel penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna diperoleh berdasarkan hasil pengamatan. Hasil penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa diperoleh dengan mengambil data melalui tes yang berkaitan dengan pemahaman pelajaran aqidah tentang Asmaul Husna dengan didukung oleh delapan indikator. Berikut data statistic variabel Y1:

|                  |         |
|------------------|---------|
| Nilai tertinggi  | : 100   |
| Nilai terendah   | : 80    |
| Modus            | : 96    |
| Median           | : 95    |
| Mean             | : 92,95 |
| Rentang Nilai    | : 20    |
| Kelas Interval   | : 5,36  |
| Panjang Interval | : 3,73  |

1) Mencari skor terbesar dan terkecil

$$\text{Skor terbesar} = 100$$

$$\text{Skor terkecil} = 80$$

2) Mencari nilai rentang (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$R = 100 - 80 = 20$$



3) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Sturges)}$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (21)$$

$$BK = 5,36 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

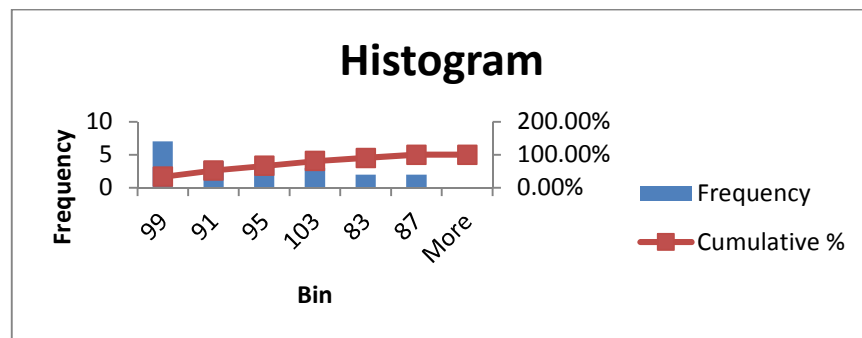
4) Mencari nilai Panjang (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{20}{5,36} = 3,73 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi**  
**Distribusi Penggunaan video pembelajaran terhadap**  
**motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi**  
**asmaul husna (Y1)**

| NO            | INTERVAL |   |     | f         | f<br>Rel   | f<br>Kum |
|---------------|----------|---|-----|-----------|------------|----------|
| 1             | 80       | - | 83  | 2         | 10         | 10       |
| 2             | 84       | - | 87  | 2         | 10         | 19       |
| 3             | 88       | - | 91  | 4         | 19         | 38       |
| 4             | 92       | - | 95  | 3         | 14         | 52       |
| 5             | 96       | - | 99  | 7         | 33         | 86       |
| 6             | 100      | - | 103 | 3         | 14         | 100      |
| <b>JUMLAH</b> |          |   |     | <b>21</b> | <b>100</b> |          |

Penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dibawah ini :



Gambar 4.1: Histogram Frekuensi Skor Hasil penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah (Y1)

**b. Hasil yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna (Y2)**

Hasil variabel yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna diperoleh berdasarkan hasil pengamatan. Hasil yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna diperoleh dengan mengambil data melalui tes yang berkaitan dengan pemahaman pelajaran Aqidah tentang Asmaul Husna dengan didukung oleh delapan indikator. Berikut rangkuman data statistic variabel Y2.

|                 |         |
|-----------------|---------|
| Nilai tertinggi | : 100   |
| Nilai terendah  | : 80    |
| Modus           | : 90    |
| Median          | : 85    |
| Mean            | : 85,90 |

Rentang Nilai : 20

Kelas Interval : 5,36

Panjang Interval : 3,73

1) Mencari skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar = 100

Skor terkecil = 80

2) Mencari nilai rentang (R)

$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$

$R = 100 - 80 = 20$

3) Mencari banyaknya kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$  (Rumus Sturgess)

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } (21)$

$BK = 5,36$  dibulatkan menjadi 5

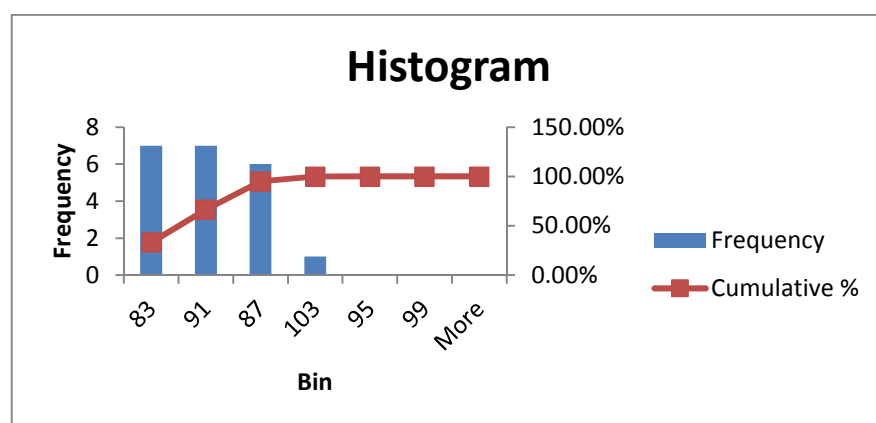
4) Mencari nilai Panjang (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{20}{5,36} = 3,73 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi**  
**Distribusi yang tidak menggunakan video pembelajaran**  
**terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah**  
**materi asmaul husna (Y2)**

| NO            | INTERVAL |   |     | f         | f Rel      | f Kum |
|---------------|----------|---|-----|-----------|------------|-------|
| 1             | 80       | - | 83  | 7         | 33         | 33    |
| 2             | 84       | - | 87  | 6         | 29         | 62    |
| 3             | 88       | - | 91  | 7         | 33         | 95    |
| 4             | 92       | - | 95  | 0         | 0          | 95    |
| 5             | 96       | - | 99  | 0         | 0          | 95    |
| 6             | 100      | - | 103 | 1         | 5          | 100   |
| <b>JUMLAH</b> |          |   |     | <b>21</b> | <b>100</b> |       |

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor variabel pemahaman konsep matematika berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna (Y2).

## **B. Hasil Analisis Data**

### **1. Analisis Uji Prasyarat**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu nilai hasil akhir penelitian dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

#### **a. Uji Normalitas**

Data yang akan diuji kenormalannya adalah hasil data penelitian yaitu hasil tes pembelajaran aqidah materi asmaul husna (Al-Kholiq) dengan menggunakan video pembelajaran dan hasil tes pembelajaran aqidah materi asmaul husna tanpa menggunakan video pembelajaran. Data-data tersebut diuji kenormalannya dengan liliefors

#### **1) Hasil Pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah materi asmaul husna (Y1)**

Bedasarkan perhitungan uji normalitas liliefors variabel Y1 diperoleh  $L_{hitung} = 0,16$  sedangkan nilai  $L_{tabel} = 0,193$  dengan  $\alpha = 5\%$  adalah  $0,886$  dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ini menunjukkan bahwa data skor penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah yang diperoleh bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 3

**2) Hasil yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah materi asmaul husna (Y2)**

Berdasarkan perhitungan uji normalitas lilifors variabel Y2 diperoleh  $L_{hitung} = 0,07$  sedangkan nilai  $L_{tabel} = 0,19$  dengan  $\alpha = 5\%$  adalah  $0,886$ . Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Ini menunjukkan bahwa data skor yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna yang diperoleh bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan untuk variabel tersebut terpenuhi.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 4

**Tabel 4.3**

**Hasil Pengujian Normalitas Lilifors**

| No | Variabel | Lhitung | Ltabel | Hasil Pengujian |
|----|----------|---------|--------|-----------------|
| 1  | Y1       | 0,16    | 0,193  | NORMAL          |
| 2  | Y2       | 0,07    | 0,19   | NORMAL          |

**Keterangan :**

**Y1** = Hasil penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna

**Y2** = Hasil yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui varians yang dimiliki dari data sama atau tidak. Pengujian ini menjadi syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi dan korelasi. Homogenitas varians sampel merupakan kumpulan skor variabel terikat untuk setiap skor bebas yang sama memiliki varians homogen. Pengujian homogen varians dilakukan terhadap skor variabel bebas penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna (Y1) yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan skor variabel terikat yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna (Y2). Asumsi homogenitas terpenuhi jika variasi skor X untuk setiap skor Y yang sama homogen.

Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan Uji *Fisher* (Uji F). kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan statistic  $F_{hitung}$  yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya persyaratan homogenitas terpenuhi dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya persyaratan homogenitas tidak terpenuhi. Ringkasan hasil perhitungan homogenitas seperti disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Homogenitas Varians**

|                                |  |  |
|--------------------------------|--|--|
| <b>Sumber Variasi</b>          | <b>Aspek Hasil penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna</b> | <b>Aspek Hasil yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna</b> |
| <b>Varians (S<sub>2</sub>)</b> | <b>36,15</b>   | <b>24,19</b>   |
| <b>Fhitung</b>                 | <b>1,49</b>  |  |
| <b>Ftabel</b>                  | <b>2,12</b>  |  |

Hasil perhitungan statistic yang telah diperoleh  $F_{hitung} = 1,49$ . Dari harga tersebut dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95% Diperoleh  $F_{tabel} = 2,12$ . Dengan demikian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan menunjukkan bahwa varians X atas Y adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas diketahui data penelitian memenuhi prasyarat untuk dianalisis menggunakan statistic Teknik Uji T



## 2. Uji Hipotesis

Pengaruh antara penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna dengan yang tidak menggunakan video pembelajaran motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistic sebagai berikut :

$$H_0 : p \leq 0$$

Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna dengan yang tidak menggunakan video pembelajaran motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna.

$$H_1 : p > 0$$

Terdapat pengaruh antara penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna dengan yang tidak menggunakan video pembelajaran motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna

Kekuatan pengaruh antara penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna dengan yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna di jelaskan oleh thitung dengan menggunakan teknik Uji T. Hasil

perhitungan dengan menggunakan Uji T disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil perhitungan  $t$  hitung pengaruh antara motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna (X) yang menggunakan video pembelajaran dengan tanpa yang menggunakan video pembelajaran (Y)**

| <b>N</b>  | <b><math>T_{hitung}</math></b> | <b><math>T_{tabel}</math><br/><math>\alpha = 0,05</math></b> |
|-----------|--------------------------------|--|
| <b>21</b> | <b>3,83</b>                    | <b>1,70</b>  |

**\*\* Perbedaan signifikan,  $t_{hitung}$  (3,83)  $t_{tabel}$  (1,70) pada  $\alpha=0,05$**

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.5 diperoleh  $t_{hitung}$  (3,83) >  $t_{tabel}$  (1,70) pada  $\alpha=0,05$  menunjukkan bahwa perbedaan signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna dapat diterima. Artinya, hasil penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna lebih baik dari hasil yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna. Dengan demikian, secara empiris dapat dikatakan diantara upaya untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan salah satunya menerapkan media video pembelajaran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SDIT Al-Insan pada pelajaran Aqidah materi Asmaul Husna tahun ajaran 2021/2022 yang dapat dibuktikan dengan tingkat fokus anak yang meningkat, daya ingat anak semakin melekat, dan nuansa baru di kelas yang dapat meminimalisir tingkat kebosanan anak.
2. Hasil dari pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Aqidah materi Asmaul Husna di SDIT Al-Insan dapat dilihat dari nilai  $T_{hitung}$  (3,83) yang lebih besar dari  $T_{tabel}$  (1,70) pada  $\alpha=0,05$ .

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Saran Untuk Guru

Guru diharapkan terus memperdalam pengetahuan tentang macam-macam media pembelajaran yang tepat dan menarik, karena

media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. oleh karena itu, guru hendaknya dapat memilih dan mengembangkan media pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan. Guru dapat menjadikan media video sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran aqidah yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 2. Saran untuk sekolah

Pihak sekolah hendaknya memotivasi guru untuk lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk pembelajaran. Selain itu pihak sekolah diharapkan juga dapat memotivasi guru untuk memilih, mengembangkan, dan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai materi yang akan diajarkan khususnya menggunakan media video.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dalam melakukan kegiatan penelitian yang terkait dengan penggunaan media video dalam proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran aqidah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hafidh, Amdjad. *Keistimewaan dan Peranan Asmaul Husna di Zaman Modern*. Semarang : Majlis Khidmah Asmaul Husna. 1992
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XV. Jakarta: Rineka Cipta. 2014
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017
- Bukhori, Baidi. *Zikir Al-Asma' Al-Husna Solusi Atas Problem Agresivitas Remaja*. Semarang: Syiar Media Press: 2008
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gava Media. 2013
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2014
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008
- Fitriani, Nur. *Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Akidah Sebagai Sumber Belajar Dalam Memberikan Motivasi Dan Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas VII Di MTS Negeri Yogyakarta I*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta: t.d.2016
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2011
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.2019
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.2006
- Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press. 2009
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya, 2016
- Kustandi, Cecep dan Darmawan Daddy. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : Kencana. 2020
- Muallifah. *The Miracle Of Asmaul Husna*. Jakarta: Griya Ilmu. 2016

- Muslimah, Ani. *“Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK 3 Ciputat”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar pada Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta : t.d.2018.
- Ngadiyanto. *Mutiara Pendidikan Agama Islam*. Solo:PT Wangsa Jatra Lestari. 2011
- Pratika, Dyan Septiani Vega. *“Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Fiqih Di MIN Ponorogo”*, Skripsi Sarjana Pendidikan Dasar pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negri Ponorogo. Ponorogo: t.d.2020
- Riana, Cheppy. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AIUPI.2007
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika. Cet. IX. Bandung: Alfabeta. 2011*
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.2016
- Sahla, Abu. *Indahnya Asmaul Husna*. Jakrta: PT Elex Media Komputindo. 2011
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana. 2010
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D Cet.26*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet. XIX*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta:Pedagogia. 2012
- Syaltout, Mahmoud. *Islam Sebagai Aqidah dan Syari'ah*. Jakarta: Bulan Bintang 1997
- Varia, Winarsih. *Psikologi Pendidikan*. Medan : Latansa Pers. 2009
- Wati, Ega Rima. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena. 2016
- Zaini, Syahminan. *Kuliah Aqidah Islam*. Surabaya:Al-Ikhlas. 1983

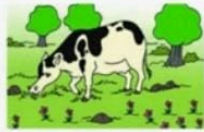
### Lampiran 1 Instrumen (Video Pembelajaran)



Amatilah gambar berikut ini!



Manusia



Hewan dan Tumbuhan



Tumbuhan, Gunung,  
Matahari, dan Awan



Laut, Kapal,  
dan Manusia



Semua yang ada  
di langit dan bumi  
adalah ciptaan Allah.



## Lampiran 2 Deskripsi Data

**Y<sub>1</sub>** : Hasil penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna

**Y<sub>2</sub>** : Hasil yang tidak menggunakan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran aqidah materi asmaul husna.

| <b>NO</b>      | <b>Nama Siswa</b> | <b>Y<sub>1</sub></b> | <b>Nama Siswa</b> | <b>Y<sub>2</sub></b> |
|----------------|-------------------|----------------------|-------------------|----------------------|
| 1              | Abidal            | 83                   | Adiba             | 88                   |
| 2              | Abyan             | 96                   | Aisyah            | 90                   |
| 3              | Marva             | 90                   | Danis             | 80                   |
| 4              | Alfian            | 85                   | Deandra           | 80                   |
| 5              | Karim             | 100                  | El Fathin         | 90                   |
| 6              | Denisha           | 98                   | Shanon            | 81                   |
| 7              | Fahry             | 95                   | Kaisa             | 85                   |
| 8              | Haaziq            | 80                   | Devandra          | 100                  |
| 9              | Herjuna           | 100                  | zhafran           | 83                   |
| 10             | Karin             | 98                   | Namira            | 85                   |
| 11             | Kenza             | 90                   | Sakha             | 88                   |
| 12             | Kenneth           | 85                   | Bilqis            | 80                   |
| 13             | Daffa             | 97                   | Yodha             | 85                   |
| 14             | Hamdy             | 96                   | Raihan            | 85                   |
| 15             | Dinar             | 90                   | Raya              | 82                   |
| 16             | Queena            | 96                   | Shaquina          | 90                   |
| 17             | Naura             | 100                  | Syamil            | 80                   |
| 18             | Nizam             | 88                   | Sarah             | 87                   |
| 19             | Rania             | 95                   | Syifa             | 90                   |
| 20             | Nabila            | 92                   | Latifa            | 85                   |
| 21             | Shanum            | 98                   | Alika             | 90                   |
| <b>Σ</b>       |                   | <b>1952</b>          |                   | <b>1804</b>          |
| <b>Rata2</b>   |                   | <b>92,95</b>         |                   | <b>85,90</b>         |
| <b>Median</b>  |                   | <b>95</b>            |                   | <b>85</b>            |
| <b>Modus</b>   |                   | <b>96</b>            |                   | <b>90</b>            |
| <b>Stdev</b>   |                   | <b>6,01</b>          |                   | <b>4,92</b>          |
| <b>Varlans</b> |                   | <b>36,16</b>         |                   | <b>24,19</b>         |
| <b>MAX</b>     |                   | <b>100</b>           |                   | <b>100</b>           |
| <b>MIN</b>     |                   | <b>80</b>            |                   | <b>80</b>            |
| <b>RENTANG</b> |                   | <b>20</b>            |                   | <b>20</b>            |

## Lampiran 3

## Data Hasil Penelitian

(Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)

## Normalitas Variabel X (Y1)

| No Urut | NO RESP | Xi  | rt    | Xi-rt  | sd   | Zi    | F(zi) | S(zi)                     | F(zi) - S(zi) |
|---------|---------|-----|-------|--------|------|-------|-------|---------------------------|---------------|
| 1       | 8       | 80  | 92,95 | -12,95 | 6,01 | -2,15 | 0,02  | 0,05                      | -0,03         |
| 2       | 1       | 83  | 92,95 | -9,95  | 6,01 | -1,66 | 0,05  | 0,10                      | -0,05         |
| 3       | 4       | 85  | 92,95 | -7,95  | 6,01 | -1,32 | 0,09  | 0,14                      | -0,05         |
| 4       | 12      | 85  | 92,95 | -7,95  | 6,01 | -1,32 | 0,09  | 0,19                      | -0,10         |
| 5       | 18      | 88  | 92,95 | -4,95  | 6,01 | -0,82 | 0,21  | 0,24                      | -0,03         |
| 6       | 3       | 90  | 92,95 | -2,95  | 6,01 | -0,49 | 0,31  | 0,29                      | 0,03          |
| 7       | 11      | 90  | 92,95 | -2,95  | 6,01 | -0,49 | 0,31  | 0,33                      | -0,02         |
| 8       | 15      | 90  | 92,95 | -2,95  | 6,01 | -0,49 | 0,31  | 0,38                      | -0,07         |
| 9       | 20      | 92  | 92,95 | -0,95  | 6,01 | -0,16 | 0,44  | 0,43                      | 0,01          |
| 10      | 7       | 95  | 92,95 | 2,05   | 6,01 | 0,34  | 0,63  | 0,48                      | 0,16          |
| 11      | 19      | 95  | 92,95 | 2,05   | 6,01 | 0,34  | 0,63  | 0,52                      | 0,11          |
| 12      | 2       | 96  | 92,95 | 3,05   | 6,01 | 0,51  | 0,69  | 0,57                      | 0,12          |
| 13      | 14      | 96  | 92,95 | 3,05   | 6,01 | 0,51  | 0,69  | 0,62                      | 0,07          |
| 14      | 16      | 96  | 92,95 | 3,05   | 6,01 | 0,51  | 0,69  | 0,67                      | 0,03          |
| 15      | 13      | 97  | 92,95 | 4,05   | 6,01 | 0,67  | 0,75  | 0,71                      | 0,04          |
| 16      | 6       | 98  | 92,95 | 5,05   | 6,01 | 0,84  | 0,80  | 0,76                      | 0,04          |
| 17      | 10      | 98  | 92,95 | 5,05   | 6,01 | 0,84  | 0,80  | 0,81                      | -0,01         |
| 18      | 21      | 98  | 92,95 | 5,05   | 6,01 | 0,84  | 0,80  | 0,86                      | -0,06         |
| 19      | 5       | 100 | 92,95 | 7,05   | 6,01 | 1,17  | 0,88  | 0,90                      | -0,03         |
| 20      | 9       | 100 | 92,95 | 7,05   | 6,01 | 1,17  | 0,88  | 0,95                      | -0,07         |
| 21      | 17      | 100 | 92,95 | 7,05   | 6,01 | 1,17  | 0,88  | 1,00                      | -0,12         |
|         |         |     |       |        |      |       |       | <b>L hitung= 0,16</b>     |               |
|         |         |     |       |        |      |       |       | <b>L tabel= 0,19</b>      |               |
|         |         |     |       |        |      |       |       | <b>Nilai tabel= 0,886</b> |               |
|         |         |     |       |        |      |       |       | <b>n= 21</b>              |               |
|         |         |     |       |        |      |       |       | <b>√n= 4,583</b>          |               |
|         |         |     |       |        |      |       |       | <b>Hasil= NORMAL</b>      |               |

## Lampiran 4

## Data Hasil Penelitian

(Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)

## Normalitas Variabel Y (Y2)

| No Urut | NO RESP | Xi  | rt    | Xi-rt | sd   | Zi    | F(zi) | S(zi)                     | F(zi) - S(zi) |
|---------|---------|-----|-------|-------|------|-------|-------|---------------------------|---------------|
| 1       | 3       | 80  | 85,90 | -5,90 | 4,92 | -1,20 | 0,11  | 0,05                      | 0,07          |
| 2       | 4       | 80  | 85,90 | -5,90 | 4,92 | -1,20 | 0,11  | 0,10                      | 0,02          |
| 3       | 12      | 80  | 85,90 | -5,90 | 4,92 | -1,20 | 0,11  | 0,14                      | -0,03         |
| 4       | 17      | 80  | 85,90 | -5,90 | 4,92 | -1,20 | 0,11  | 0,19                      | -0,08         |
| 5       | 6       | 81  | 85,90 | -4,90 | 4,92 | -1,00 | 0,16  | 0,24                      | -0,08         |
| 6       | 15      | 82  | 85,90 | -3,90 | 4,92 | -0,79 | 0,21  | 0,29                      | -0,07         |
| 7       | 9       | 83  | 85,90 | -2,90 | 4,92 | -0,59 | 0,28  | 0,33                      | -0,06         |
| 8       | 7       | 85  | 85,90 | -0,90 | 4,92 | -0,18 | 0,43  | 0,38                      | 0,05          |
| 9       | 10      | 85  | 85,90 | -0,90 | 4,92 | -0,18 | 0,43  | 0,43                      | 0,00          |
| 10      | 13      | 85  | 85,90 | -0,90 | 4,92 | -0,18 | 0,43  | 0,48                      | -0,05         |
| 11      | 14      | 85  | 85,90 | -0,90 | 4,92 | -0,18 | 0,43  | 0,52                      | -0,10         |
| 12      | 20      | 85  | 85,90 | -0,90 | 4,92 | -0,18 | 0,43  | 0,57                      | -0,14         |
| 13      | 18      | 87  | 85,90 | 1,10  | 4,92 | 0,22  | 0,59  | 0,62                      | -0,03         |
| 14      | 1       | 88  | 85,90 | 2,10  | 4,92 | 0,43  | 0,66  | 0,67                      | 0,00          |
| 15      | 11      | 88  | 85,90 | 2,10  | 4,92 | 0,43  | 0,66  | 0,71                      | -0,05         |
| 16      | 2       | 90  | 85,90 | 4,10  | 4,92 | 0,83  | 0,80  | 0,76                      | 0,04          |
| 17      | 5       | 90  | 85,90 | 4,10  | 4,92 | 0,83  | 0,80  | 0,81                      | -0,01         |
| 18      | 16      | 90  | 85,90 | 4,10  | 4,92 | 0,83  | 0,80  | 0,86                      | -0,06         |
| 19      | 19      | 90  | 85,90 | 4,10  | 4,92 | 0,83  | 0,80  | 0,90                      | -0,11         |
| 20      | 21      | 90  | 85,90 | 4,10  | 4,92 | 0,83  | 0,80  | 0,95                      | -0,15         |
| 21      | 8       | 100 | 85,90 | 14,10 | 4,92 | 2,87  | 1,00  | 1,00                      | 0,00          |
|         |         |     |       |       |      |       |       | <b>L hitung= 0,07</b>     |               |
|         |         |     |       |       |      |       |       | <b>L tabel= 0,19</b>      |               |
|         |         |     |       |       |      |       |       | <b>Nilai tabel= 0,886</b> |               |
|         |         |     |       |       |      |       |       | <b>n= 21</b>              |               |
|         |         |     |       |       |      |       |       | <b>√n= 4,583</b>          |               |
|         |         |     |       |       |      |       |       | <b>Hasil= NORMAL</b>      |               |

**Lampiran 5****Perhitungan Homogenitas**

|                                  |                      |                      |                 |                |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------|----------------|
| <b>NO</b>                        | <b>Y<sub>1</sub></b> | <b>Y<sub>2</sub></b> | <b>F hitung</b> | <b>1,49</b>    |
| <b>S<sub>i</sub><sup>2</sup></b> | <b>36,15</b>         | <b>24,19</b>         | <b>F tabel</b>  | <b>2,12</b>    |
| <b>N</b>                         | <b>21</b>            | <b>21</b>            | <b>Hasil</b>    | <b>HOMOGEN</b> |

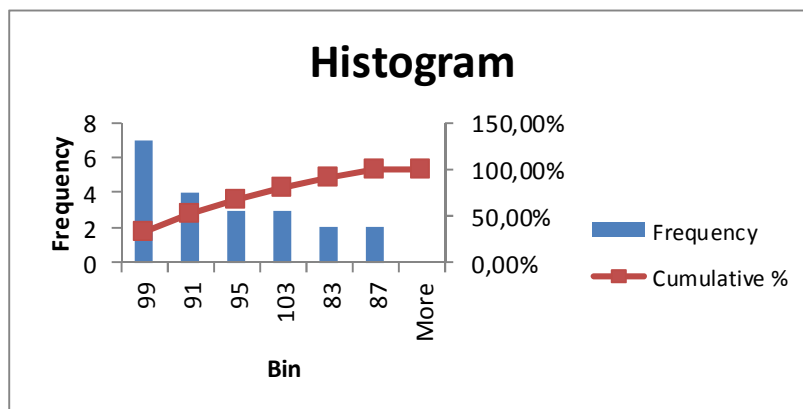
Lampiran 6

Tabel Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel X

| NO            | INTERVAL |       | F         | f Rel      | f Kum |
|---------------|----------|-------|-----------|------------|-------|
| 1             | 80       | - 83  | 2         | 10         | 10    |
| 2             | 84       | - 87  | 2         | 10         | 19    |
| 3             | 88       | - 91  | 4         | 19         | 38    |
| 4             | 92       | - 95  | 3         | 14         | 52    |
| 5             | 96       | - 99  | 7         | 33         | 86    |
| 6             | 100      | - 103 | 3         | 14         | 100   |
| <b>JUMLAH</b> |          |       | <b>21</b> | <b>100</b> |       |

|     |
|-----|
| 83  |
| 96  |
| 90  |
| 85  |
| 100 |
| 98  |
| 95  |
| 80  |
| 100 |
| 98  |
| 90  |
| 85  |
| 97  |
| 96  |
| 90  |
| 96  |
| 100 |
| 88  |
| 95  |
| 92  |
| 98  |

**MAX= 100**  
**MIN= 80**  
**RENTANG= 20**  
**BANYAK KELAS = 5,36**  
**PANJANG KELAS= 3,73**



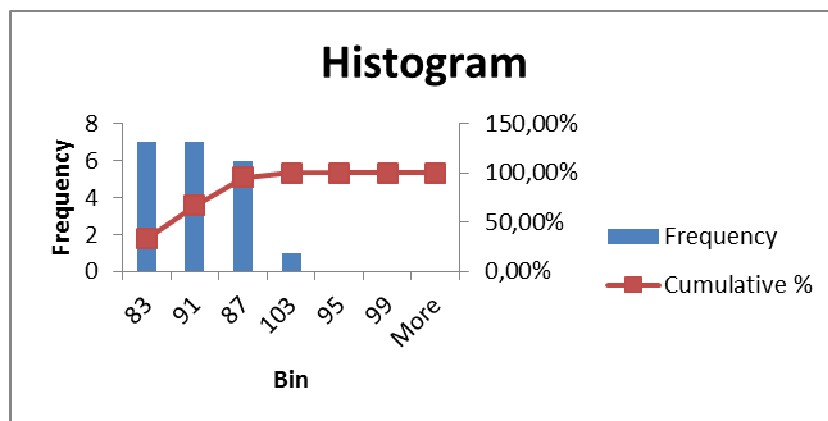
Lampiran 7

Tabel Distribusi Frekuensi Dan Histogram Variabel Y

| NO            | INTERVAL |   |     | F         | f<br>Rel   | f<br>Kum |
|---------------|----------|---|-----|-----------|------------|----------|
| 1             | 80       | - | 83  | 7         | 33         | 33       |
| 2             | 84       | - | 87  | 6         | 29         | 62       |
| 3             | 88       | - | 91  | 7         | 33         | 95       |
| 4             | 92       | - | 95  | 0         | 0          | 95       |
| 5             | 96       | - | 99  | 0         | 0          | 95       |
| 6             | 100      | - | 103 | 1         | 5          | 100      |
| <b>JUMLAH</b> |          |   |     | <b>21</b> | <b>100</b> |          |

|     |
|-----|
| 88  |
| 90  |
| 80  |
| 80  |
| 90  |
| 81  |
| 85  |
| 100 |
| 83  |
| 85  |
| 88  |
| 80  |
| 85  |
| 85  |
| 82  |
| 90  |
| 80  |
| 87  |
| 90  |
| 85  |
| 90  |

**MAX= 100**  
**MIN= 80**  
**RENTANG= 20**  
**BANYAK KELAS= 5,36**  
**PANJANGKELAS= 3,73**



## Lampiran 8

### Uji Hipotesis (Uji T)

|               |                |                |  |  |                                  |                                 |  |  |
|---------------|----------------|----------------|--|--|----------------------------------|---------------------------------|--|--|
| NO            | Y <sub>1</sub> | Y <sub>2</sub> |  | r= -0,18   |                                  |                                 |  |  |
| 1             | 83             | 88             |  | $\bar{Y}_1 = 92,95$  |                                  |                                 |  |  |
| 2             | 96             | 90             |  | $\bar{Y}_2 = 85,90$  |                                  |                                 |  |  |
| 3             | 90             | 80             |  | $n_1 = 21$   |                                  |                                 |  |  |
| 4             | 85             | 80             |  | $n_2 = 21$   |                                  |                                 |  |  |
| 5             | 100            | 90             |  | $S_1^2 = 36,15$  |                                  |                                 |  |  |
| 6             | 98             | 81             |  | $S_2^2 = 24,19$  |                                  |                                 |  |  |
| 7             | 95             | 85             |  | $S_1 = 6,01$   |                                  |                                 |  |  |
| 8             | 80             | 100            |  | $S_2 = 4,92$   |                                  |                                 |  |  |
| 9             | 100            | 83             |  | $\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2 = 7,05$   |                                  |                                 |  |  |
| 10            | 98             | 85             |  | $S_1^2/n_1 = 1,721$  |                                  |                                 |  |  |
| 11            | 90             | 88             |  | $S_2^2/n_2 = 1,152$  |                                  |                                 |  |  |
| 12            | 85             | 80             |  | $(S_1^2/n_1) + (S_2^2/n_2) = 2,87$   |                                  |                                 |  |  |
| 13            | 97             | 85             |  | $2r = -0,37$   |                                  |                                 |  |  |
| 14            | 96             | 85             |  | $S_1/\sqrt{n_1} = 1,31$  |                                  |                                 |  |  |
| 15            | 90             | 82             |  | $S_2/\sqrt{n_2} = 1,07$  |                                  |                                 |  |  |
| 16            | 96             | 90             |  | $2r*(S_1/\sqrt{n_1})*(S_2/\sqrt{n_2}) = -0,51$   |                                  |                                 |  |  |
| 17            | 100            | 80             |  |  |                                  |                                 |  |  |
| 18            | 88             | 87             |  | $\{[(S_1^2/n_1) + (S_2^2/n_2)] - \{2r*(S_1/\sqrt{n_1})*(S_2/\sqrt{n_2})\} =$                 | 3,39                             |                                 |  |  |
| 19            | 95             | 90             |  |  | 1,841                            |                                 |  |  |
| 20            | 92             | 85             |  |  | <b>t<sub>hitung</sub> = 3,83</b> |                                 |  |  |
| 21            | 98             | 90             |  |  | $dk(n_1+n_2)-2; \alpha=0,05$     | 40                              |  |  |
| $\bar{Y}_i =$ | <b>92,95</b>   | <b>85,90</b>   |  |  |                                  | <b>t<sub>tabel</sub> = 1,70</b> |  |  |
| $S_i =$       | <b>6,01</b>    | <b>4,92</b>    |  |  |                                  |                                 |  |  |
| $S_i^2 =$     | <b>36,15</b>   | <b>24,19</b>   |  |  |                                  |                                 |  |  |
| $r =$         | <b>-0,18</b>   |                |  |  |                                  |                                 |  |  |
|               |                |                |  | Karena $t_h (3,83) > t_t (1,70)$ = terdapat perbedaan antara Y <sub>1</sub> & Y <sub>2</sub> |                                  |                                 |  |  |

## Lampiran 9

### Dokumentasi Kelas Kontrol





## Lampiran 10

### Dokumentasi Kelas Eksperimen



## Lampiran 11

## Surat Permohonan Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
 E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : <sup>164</sup>/F.6.-UMJ/IX/2021

Jakarta, 26 Shafar 1443 H

Hal : Permohonan Riset/penelitian

28 September 2021 M

Kepada Yth.  
 Kepala SDIT Al-Insan Islamic School  
 Jl. KH. Agus Salim No. 113, Kel. Bekasi Jaya, Kota Bekasi

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : NADA AULIA SEPTIARINI  
 Nomor Pokok : 2017510165  
 Tempat Tgl/Lahir : Bekasi, 30 September 1998  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : Strata Satu (S1)  
 No. Telp : 082114692344

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak pimpin. Riset/penelitian tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul Husna di SDIT Al-Insan Islamic School, Bekasi"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih,

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W. W.*

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:  
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

## Lampiran 12

### Surat Keterangan Balasan Penelitian



YAYASAN AMANAH INSAN SELARAS  
SDIT AL-INSAN ISLAMIC SCHOOL

TERAKREDITASI A

Jl. KH. Agus Salim No.113 Bekasi Timur Kota Bekasi 17112 Telp. (021) 89992206  
Izin Operasional No.421.2/02-DPMPTSP PPJU 29 Januari 2018  
NSS : 102026504101 NPSN : 69972566

No. : 085/IX/SDIT-AIS/YAIS  
Lamp : -  
Hal : **Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Ayu Wulandari, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Al-Insan Islamic School Bekasi  
Alamat : Jl. K.H Agus Salim No. 113  
Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur  
Kota Bekasi 17112

Dengan Ini Menerangkan Bahwa:

Nama : Nada Aulia Septiarini  
Nomor Pokok : 2017510165  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam  
Satuan Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jenjang : Strata satu (S1)  
Alamat Tinggal : Villa Anggrek Blok CI No.4 Rt 02 / Rw 10  
Kelurahan desa karang satria, kecamatan tambun utara  
Kota Bekasi

Benar nama tersebut telah melakukan kegiatan penelitian di SDIT Al-Insan Islamic School pada bulan Agustus-September 2021 dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul Husna di SDIT Al-Insan Islamic School Bekasi"**


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya  
*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokaanh.*

Bekasi, 30 September 2021

Kepala Sekolah  
  
DIAH AYU WULANDARI, S.Pd.I

## Lampiran 13

## Lembar Bimbingan Skripsi

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|                | <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA</b> |  |  |
|   | <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b>             |  |  |
| STATUS : BERAKREDITASI  |   |  |  |
| Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan                                  |   |  |  |
| Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <a href="http://fai.umj.ac.id/">http://fai.umj.ac.id/</a> |   |  |  |
| E-mail : <a href="mailto:faiumj@gmail.com">faiumj@gmail.com</a> . Kode Pos 15419                |   |  |  |

---

|                                       |             |         |        |
|---------------------------------------|-------------|---------|--------|
| Nomor : <del>009</del> F.6-UMJ/X/2020 | Jakarta, 27 | Shafar  | 1442 H |
| Lamp : 1 (satu) bundel                | 15          | Oktober | 2020 M |
| Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa     |             |         |        |

Yth.  
Ibu Edriati, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*


Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

|               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : NADA AULIA SEPTIARINI   |
| Nomor Pokok   | : 2017510165  |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam  |
| Jenjang       | : Strata Satu (S1)  |
| Judul         | : <i>Pengaruh Perangkat Multimedia terhadap Motivasi Belajar pada Pelajaran Aqidah Materi Asmaul Husna Siswa SDIT Al – Insan Islamic School</i> |

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W.W.*


  
 Dekan I,  
 Rajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI

## Lampiran 14

## Lembar Bimbingan Skripsi

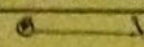
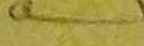
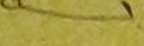
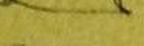
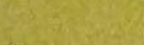
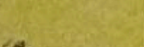
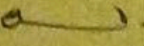
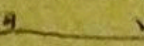
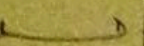


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
 Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telp. (021) 7441887, Fax : (021) 74709209 Kode Pos 15419

---

**LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NADA AULIA SEPTIARINI  
 No. Pokok : 2017510165  
 Judul Skripsi : Pengaruh Perangkat Multimedia terhadap Motivasi Belajar pada Pelajaran Aqidah Materi Asonaul Hisma Siswa SD/TAI - Insan Islamic School  
 Pembimbing : Ibu Edriati, M.Pd.  
 Tgl. Berakhir : 15 Oktober 2020 s.d. 15 April 2021

16 April s.d. 16 Oktober 2021

| No. | Tanggal | Topik Permasalahan                   | Saran-saran                                | Paraf Pembimbing  |
|-----|---------|--------------------------------------|--|---|
| 1.  | 16/11   | Bimbingan BAB 1                      | Memperbaiki bab 1                          |  |
| 2.  | 05/02   | Bimbingan Bab I                      | diperkuat pembahasan tentang masalah       |  |
| 3.  | 28/02   | Bimbingan Bab I (Perbaikan)          | lanjut bab 2                               |  |
| 4.  | 01/07   | Bimbingan Bab 2 & 3                  | revisi bab 2                               |  |
| 5.  | 20/07   | Bab 3                                | lanjutkan <del>BAB</del> membuat instrumen |  |
| 6.  | 10/09   | Bab 3 (Instrumen)                    | penelitian ke lapangan                     |  |
| 7.  | 20/09   | Bab 4                                | Sempurnakan Bab 4, lanjut Bab 5            |  |
| 8.  | 26/09   | Bab 5                                | revisi daftar pustaka                      |  |
| 9.  | 3/10    | Bab 1 s/d Bab 5                      | lanjutkan Abstrak dan Lampiran - Lampiran  |  |
| 10. | 5/10    | Cek keseluruhan Dari Bab 1 s/d Bab 5 | Siap untuk diujikan -                      |  |

## Lampiran 15

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDIT Al-Insan Islamic School  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti  
Kelas / Semester : II (Dua) / I  
Tema / Topik 3 : Allah Maha Pencipta  
Alokasi Waktu : 2 x 4 JP

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

- ❖ Menerima adanya Allah Swt. Yang Maha Pencipta
- ❖ Menunjukkan perilaku bersyukur.
- ❖ Menyebutkan arti al-Khaliq.
- ❖ Menyebutkan bukti kebesaran ciptaan Allah Swt.
- ❖ Menyebutkan cara memanfaatkan ciptaan Allah Swt.
- ❖ Menjelaskan bukti kebesaran ciptaan Allah Swt. dengan benar.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pendahuluan**

- 1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. *Religius*
- 2) Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik. Menyampaikan tujuan pembelajaran. *Communication*

**Kegiatan Inti**

- Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi tentang kebesaran ciptaan Allah Swt. *Religius*
- Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. *Communication*
- Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. *Collaboration*
- Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut, baik secara individu maupun hasil kerja kelompok. *Critical Thinking and Problem Solving*
- Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta menyimpulkan maksud isi gambar tersebut. *Creativity and Innovation*
- Guru membuat rumusan yaitu mengaitkan makna ciptaan Allah Swt., dengan persoalan kehidupan nyata sehari-hari (kontekstual). *Critical Thinking and Problem Solving*

**Kegiatan Bersama Orang Tua**

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran.

**Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin)


**PENILAIAN**


**Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Pengetahuan**

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Bekasi, 30 Juli 2021  
Guru PAI

  
DIAH AYU WULANDARI, S.Pd.I

  
Nada Aulia Septiarini

**Lampiran 16****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Nama** : Nada Aulia Septiarini

**NIM** : 2017510165

**Tempat / Tgl. Lahir** : Bekasi, 30 September 1998

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Agama** : Islam

**Alamat** : Villa Anggrek Blok C1 No. 4 RT 02 / Rw 10  
Kelurahan Desa Karang Satria, Kecamatan  
Tambun Utara, Bekasi

**Alamat Email** : Snadaaulia90@gmail.com

**Riwayat Pendidikan** : 1. SDIT Al-Husna, Tahun 2004 – 2010  
2. SMPIT-TQ Ihya As-Sunnah Tahun 2010-2013  
3. SMAIT-TQ Ihya As-Sunnah, Tahun 2013 –  
2016  
4. Diterima di Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Jakarta, 2017

**Pengalaman Organisasi** : 1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)  
Tahun 2017-2020